

**HUBUNGAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DENGAN  
AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 2 SONGGOM KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Oleh :

Nurohmah

NIM.14110072



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

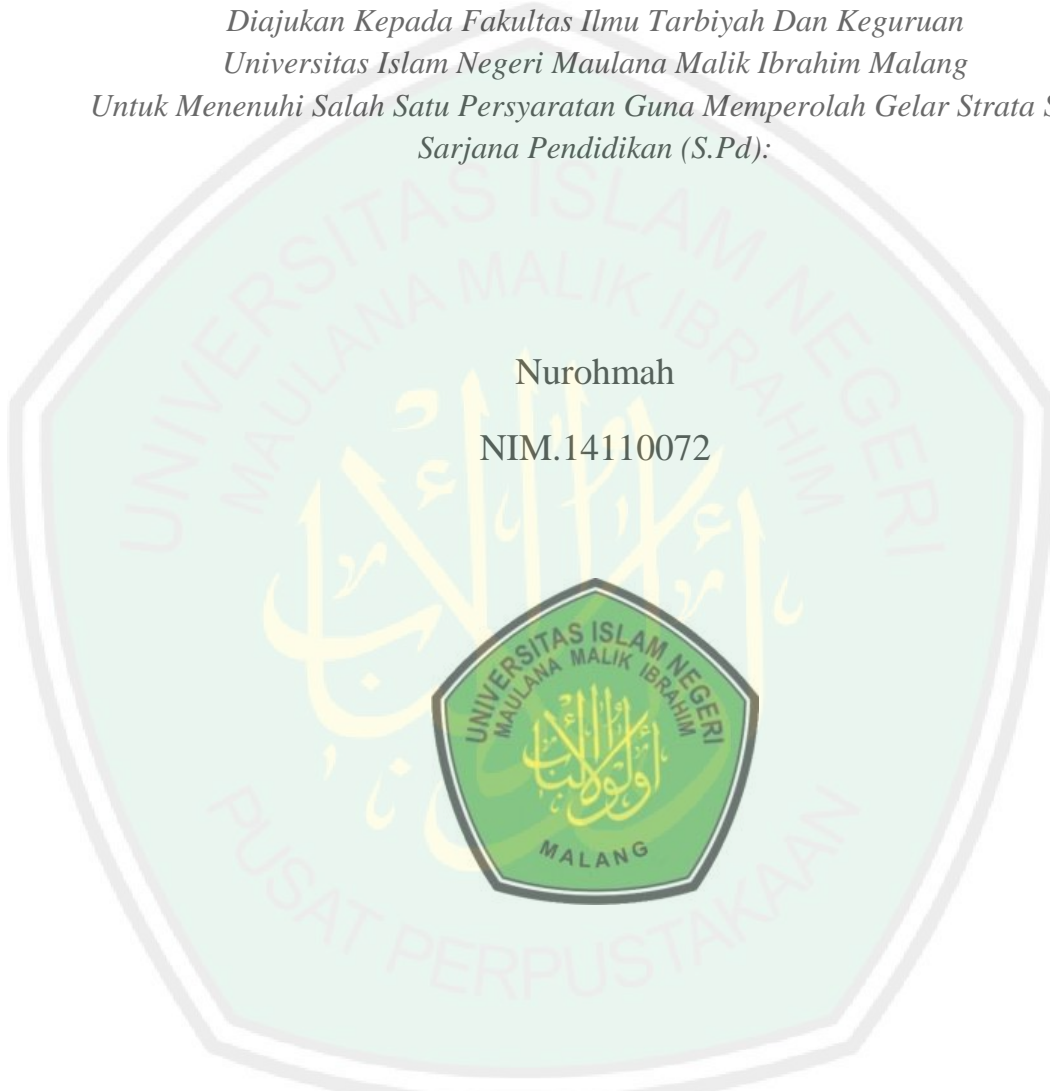
November, 2018

**HUBUNGAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN  
DENGAN AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 2 SONGGOM  
KABUPATEN BREBES**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Menenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperolah Gelar Strata Satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd):*

Nurohmah

NIM.14110072



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**November, 2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DENGAN  
AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 2 SONGGOM**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S,Pd)*

Oleh:

Nurohmah

14110072

Telah disetujui oleh:

**Dosen Pembimbing**



Nurlaeli Fitriah, M.Pd

NIP. 19741016 200901 003

Malang, 19 September 2018

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**



Dr. Marno, M.Ag

NIP. 19720822002121001

HUBUNGAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DENGAN  
AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 2 SONGGOM KABUPATEN BREBES

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh

Nurohmah (14110072)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 16 November 2018 dan  
dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. Marno, M.Ag

NIP. 19720822 200212 1 001

:

Sekretaris Sidang

Nurlaeli Fitriah, M.Pd

NIP. 19741016 20090 1 003

:

Pembimbing

Nurlaeli Fitriah, M.Pd

NIP. 19741016 20090 1 003

:

Penguji Utama

Dr. Muhammad Walid, M.A

NIP. 19730823 200003 1 002

:

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

**Dr. H. Agus Maimun, M.Pd**

NIP. 19650817 199803 1 003

## KALAM PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sembah dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunianya,

Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran untuk seluruh umat manusia, yang kita harapkan syafaatnya di akhirat kelak.

Sebagai wujud tanggung jawab atas amanah kedua orang tua, kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

*Kedua orang tuaku*

*Bapak dan ibu yang tak pernah menyerah menghaturkan doa dalam setiap sujudnya, yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya, yang selalu memberikan semangat, nasehat dan motivasi untuk terus menyelesaikan studi akhirku.*

*Kakak dan adik, yang telah memberikan semangat dan kasih sayang serta doa untuk kesuksesanku.*

*Suamiku, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan motivasi kepadaku untuk menyelesaikan tugas bakti ini, semoga Allah melimpahkan ridho-Nya kepada kita semua.*

*Serta almamaterku tercinta*

## MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Al-quran digital versi. 2.1

Nurlaeli Fitriah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nurohmah

Malang, 16 November 2018

Lamp. : 4 Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

Di

Malang

*Asslamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nurohmah

NIM : 14110072

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul skripsi : Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dengan Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Songgom Kabupaten Brebes

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,

Nurlaeli Fitriah, M.Pd

NIP.19741016 200901 003

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 19 September 2018

Yang membuat pernyataan,



Nurohmah

NIM. 14110072



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran untuk seluruh umat manusia, yang kita harapkan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas yang wajib ditempuh oleh mahasiswa, sebagai tugas akhir studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Skripsi ini disusun dengan bekal keterbatasan pengetahuan peneliti, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis berterima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Abdul Halim dan Ibu Herwanti yang telah memberikan kasih dan sayang serta dukungan dengan maksimal kepada saya demi kebaikan saya.
2. Bapak Prof. DR. H. Abd. Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Nurlaeli Fitriah, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen wali yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah banyak memberikan ilmu kepada peneliti sejak di bangku kuliah.
7. Sahabat-sahabat saya, Yusril Maulana Shodiq, Amir, Ulul Azmi, Elina Muzakiyah, Mufidah, Wildha Maulida Haq, Rifaatul Mahmudah, Rifki Ulul Azmi, yang selalu saling mensupport satu sama lain, serta teman-teman Pondok Pesantren Darul Ulum Al-Fadholi dan teman seperjuangan PAI 2014 yang selalu memberikan motivasi dalam perjuangan penulisan skripsi.
8. Keluarga besar SMP Negeri 2 Songgom Brebes yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian untuk menyusun skripsi ini. Utamanya Bapak Santosa, M.Pd selaku Kepala sekolah, Ibu Choridah, S.Pd selaku guru PAI serata Pembina BTQ, dan seluruh guru di SMP Negeri 2 Songgom Brebes.

9. Keluarga besar Bani Ismail dan Bani Abdullah yang telah membantu peneliti mengisi kejenuhan disaat peneliti sedang kurang bersemangat dalam mengerjakan penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis.

Semoga Allah SWT, melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dengan penulisan skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini berguna, dan bermanfaat masalah di dunia dan akhirat. Amin

Malang, 16 November 2018

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	sh	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	th	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

### C. Vokal Diftong

أو	=	aw
أَي	=	ay
أُو	=	û
إِي	=	î

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrument
Tabel 3.2	Distribusi Frekuensi Uji Validitas Dan Reliabilitas Akhlak Siswa
Tabel 4.1	Data Siswa Dan Tenaga Kependidikan
Tabel 4.2	Perhitungan Uji Normalitas
Tabel 4.3	Perhitungan Uji Heteroskedastisitas
Tabel 4.4	Perhitungan Uji Linearitas
Tabel 4.5	Perhitungan Uji Autokorelasi
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Uji Autokorelasi
Tabel 4.7	Deskripsi Nilai BTQ
Tabel 4.8	Pengukuran
Tabel 4.9	Deskripsi Data Akhlak Siswa
Tabel 4.10	Korelasi Kemampuan BTQ dengan Akhlak siswa
Tabel 4.11	Interpretasi Nilai $r$
Tabel 4.12	Nilai $r$

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Penelitian
- Lampiran 2 Tabel Kerja Distribusi Jawaban Angket Akhlak Siswa
- Lampiran 3 Tabel Kerja Distribusi Frekuensi Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4 Data Siswa Dan Tenaga Kependidikan
- Lampiran 5 Data Nilai Kegiatan Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an
- Lampiran 6 Tabel Kerja Jawaban Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 7 Tabel Kerja Uji Normalitas
- Lampiran 8 Tabel Kerja Uji heteroskedastisitas
- Lampiran 9 Tabel Kerja Uji Linearitas
- Lampiran 10 Tabel Kerja Uji Autokorelasi
- Lampiran 11 Dokumentasi
- Lampiran 12 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 13 Bukti Konsultasi
- Lampiran 14 Biodata

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vii
SURAT PERNYATAAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK.....	xix

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Hipotesis Penelitian.....	4
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
G. Originalitas Penelitian.....	5
H. Definisi Operasional.....	8
I. Sistematika Pembahasan.....	9

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori.....	11
1. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.....	11
a. Pengertian kemampuan baca tulis al-qur'an.....	11
b. Dasar pembelajaran BTQ.....	15
c. Metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	17
2. Akhlak Siswa.....	18
a. Pengertian Akhlak.....	18
b. Macam-Macam Akhlak.....	20
c. Syarat-Syarat Akhlak.....	30
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak.....	31

e. Metode Pembinaan Akhlak.....	32
f. Sumber Akhlak Islam .....	33
B. Kerangka berfikir .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian.....	40
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	40
C. Variabel Penelitian.....	41
D. Populasi Dan Sampel .....	41
E. Data Dan Sumber Data .....	43
F. Intrument Penelitian.....	44
G. Teknik Pengumpulan Data.....	48
H. Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	49
I. Analisis Data.....	52
J. Prosedur Penelitian .....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Latar Belakang Objek Penelitian .....	59
1. Profil SMP Negeri 2 Songgom .....	59
2. Sejarah SMP Negeri 2 Songgom .....	61
3. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Songgom.....	62
4. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Songgom .....	63
5. Sumber dan Media Belajar.....	63

B. Uji Asumsi Klasik.....	64
C. Deskripsi Data.....	70
1. Analisis Distribusi Jawaban Responden .....	70
a. Kemampuan Baca Tulis Al-qur'an .....	70
b. Akhlak Siswa .....	75
2. Pengujian Hipotesis .....	77
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Tingkat Kemampuan Baca Tulis Al-Quran pada Siswa SMP Negeri 2 Songgom .....	80
B. Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Songgom.....	82
C. Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dengan Akhlak Siswa.....	86
<b>BAB VI PENETUP</b>	
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## ABSTRAK

Nurohmah. 2014. *Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dengan Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Songgom*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Nurlaeli fitriah, M.Pd

---

Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an merupakan pengetahuan dasar untuk bisa memahami dan menerapkan bacaan-bacaan yang ada dalam al-qur'an. Karena sumber syariat islam adalah al-qur'an dan hadist yang keduanya menggunakan bahasa arab. Pengetahuan baca tulis al-qur'an diharapkan dapat mendukung adanya peningkatan akhlak pada siswa dengan melalui pemahaman dan penerapan isi atau kandungan ayat al-qur'an.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui tingkat kemampuan baca tulis al-qur'an siswa di SMP Negeri 2 Songgom, (2) mengetahui akhlak siswa di SMP Negeri 2 Songgom, (3) mengetahui hubungan kemampuan baca tulis al-qur'an dengan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Songgom.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian dengan proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk mendapatkan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Dan kemudian angka-angka tersebut dianalisis menggunakan metode statistik. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah angket untuk meninjau akhlak siswa. Analisis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis korelasi sederhana dengan rumus korelasi product moment, dan uji asumsi klasik diantaranya yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji linearitas, dan uji autokorelasi.

Dari hasil penelitian secara analisis melihat pada nilai kegiatan baca tulis al-qur'an cukup baik yaitu nilai siswa di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 60. Sedangkan untuk akhlak siswa tergolong pada akhlak siswa yang baik. kesimpulannya bahwa ada hubungan tetapi sangat lemah antara kemampuan baca tulis al-qur'an dengan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Songgom.

**Kata Kunci : Kemampuan Baca Tulis Qur'an, Akhlak Siswa**

## ABSTRACT

Nurohmah. 2014. *The Relationship between Literacy on Qur'an and Moral of Students at Songgom State Middle School 2*. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, Maulana Malik Ibrahim Islamic State University Malang. Thesis Advisor: Nurlaeli fitriah, M.Pd

---

Literacy on Qur'an is basic knowledge to be able to understand and apply readings in Qur'an. Because the source of Islamic Shari'a is Qur'an and hadith which both use Arabic. Knowledge of reading and writing Qur'an is expected to support the increase of morality to the students by understanding and applying the content of Qur'an or content of the verses of Qur'an.

The purpose of this research is: (1) to determine the level of literacy skills of the students in Songgom State Middle School 2, (2) to know the morals of students in Songgom State Middle School 2, (3) to understand the relationship between the literacy on Qur'an with the moral of students at Songgom State Middle School 2.

The approach used in this research is a quantitative approach with quantitative descriptive research, namely research with the process of finding knowledge that uses numerical data as a tool to get information about what researcher want to know. And then the numbers are analyzed using statistical methods. In this research the instrument used was a questionnaire to review the moral of students. The analysis used by researcher is a simple correlation analysis with the product moment formula of correlation, and the classic assumption test including normality test, heteroscedasticity test, linearity test, and autocorrelation test.

From the results of the research analytically looking at the score of reading and writing activities on Qur'an quite enough is the student's score above the minimum completeness criteria (KKM) of 60. As for the morality of students classify to the good character of students. the conclusion is that there is a relationship yet it is very weak between the literacy on Qur'an and the moral of students at Songgom State Middle School 2.

**Keyword : Literacy on Qur'an, Moral of Students**

## الملخص

نور رحمة. ٢٠١٤. العلاقة بين القرآن والقدرة علي القراءة مع طلاب الأخلاق في مدرسة سونغ غوم المتوسطة ٢. أطروحة، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وعلوم التدريس، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية، مالانج. مشرف أطروحة. نور ليلي فترية.

القدرة علي القراءة والكتابة القرآن الكريم هو معرفة أساسية لتكون قادرة علي فهم وتطبيق القراءات في القرآن. لأن مصدر الشريعة الإسلامية هو القرآن والحديث، وكلاهما يستخدم العربية. ومن المتوقع أن تدعم القراءة والكتابة المعرفة بالقرآن زيادة في الأخلاق لدى الطلاب من خلال فهم وتطبيق محتويات أو محتوى آيات القرآن.

كان الهدف من هذه الدراسة. (١) تحديد مستوى معرفة القراءة والكتابة لدى الطلاب في مدرسة سونغ غوم المتوسطة ٢. (٢) لمعرفة أخلاق الطلاب في مدرسة سونغ غوم المتوسطة ٢. (٣) لمعرفة العلاقة بين القدرة علي قراءة وكتابة القرآن مع أخلاق الطلاب في مدرسة سونغ غوم المتوسطة ٢.

النهج المستخدم في هذه الدراسة هو نهج كمي مع البحث الوصفي الكمي. وهو البحث في عملية البحث عن المعرفة التي تستخدم البيانات الرقمية كأداة للحصول علي معلومات حول ما يريد الباحثون معرفته. ثم يتم تحليل الأرقام باستخدام الأساليب الإحصائية. في هذه الدراسة، كانت الأداة المستخدمة عبارة عن استبيان لمراجعة أخلاقيات الطلاب. التحليل المستخدم من قبل الباحثين هو تحليل الارتباط البسيط مع صيغة ارتباط المنتج لحظة، واختبار الافتراض الكلاسيكي بما في ذلك اختبار الوضع الطبيعي، واختبار التغيرات، واختبار الترابط الذاتي.

من نتائج التحليل في لقيمة القراءة والكتابة ال القرآن هو جيد جدا، وهي قيمة الطلاب فوق الحد الأدنى من معايير الكمال من ٦٠. بينما بالنسبة للأخلاق يتم تصنيف الطلاب كأخلاق الطلاب جيدة. الاستنتاج هو أن هناك علاقة ولكنها ضعيفة جدا بين القدرة علي قراءة وكتابة القرآن وأخلاق الطلاب في مدرسة سونغ غوم المتوسطة ٢.

**الكلمات المفتاحية: القدرة على قراءة القرآن ، أخلاق الطلاب.**

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Akhlak mempunyai pengaruh besar terhadap individu manusia dan terhadap bangsa, terutama melalui pendidikan formal khususnya bagi seorang pendidik yang akan menjadi tauladan bagi peserta didik. Tidak heran dengan kemajuan zaman yang semakin canggih dan modern ini yang terlihat semakin mengalami kemerosotan akhlak pada manusia, bahkan banyak membawa para generasi muda seperti anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa untuk lebih menyelami dunia maya yang bisa membawa dampak bahaya jika salah dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi saat ini. Terlebih bagi anak-anak dan remaja tanpa adanya pengawasan dari orang tua, terutama seperti handphone yang kini telah mengalahkan al-qur'an dan buku pelajaran dari tangan anak-anak, dan remaja.

Akhlak yang baik memang sudah seharusnya ada pada diri manusia sehingga dapat membentuk kepribadian yang baik. Bahkan tidak hanya pada manusia dewasa saja yang harus memiliki akhlak yang baik, tetapi manusia remaja juga perlu di tanamkannya kepribadian yang baik sejak dini karena akan menjadi penentu untuk masa depannya.

Remaja yang berada pada tingkat sekolah menengah pertama, umumnya dimana usia mereka sangat mudah untuk membentuk kebiasaan-kebiasaan yang baik, bahkan pada usia ini pula mereka mengalami masa pubertas pertama yang biasanya

ditandai dengan mulai mengenal hubungan dan lawan jenis. Dengan tingkah laku seperti ini guru harus lebih ketat dalam mengawasi peserta didiknya yang sudah mulai mengenal hubungan dan lawan jenis, terutama guru pendidikan agama islam.

Seperti yang terlihat pada masa modern sekarang ini, akhlak yang baik pada seseorang semakin merosot dan kian menghilang, dewasa ini banyak remaja yang kurang menghargai antar sesama atau bahkan kepada orang yang lebih tua maupun kepada guru. Bahkan dalam lingkungan sekolah tidak banyak siswa yang masih mendengarkan perkataan guru ataupun orang tuanya, tak lain mereka sudah berani untuk menentang, berkata keras hingga sampai menyakiti hati orang tua atau guru-guru mereka.

Dalam setiap sekolah, banyak yang ingin menerapkan kegiatan pembinaan yang mana kegiatan tersebut di harapkan bisa melindungi peserta didiknya dari pergaulan yang berbahaya dan memprihatinkan, terutama dalam membina peserta didik agar menghasilkan akhlak yang baik. Seperti halnya di SMP Negeri 2 songgom ini dimana ada kegiatan yang dikemas dalam sebuah kegiatan yang bernuansa keagamaan yaitu kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-quran, yang mana melalui kegiatan baca tulis al-qur'an ini terlihat seberapa besar kemampuan siswa dalam hal baca tulis al-qur'an serta pemahaman isi al-qur'an yang kemudian diterapkan dalam kehidupan kesehariannya dan berpengaruh terhadap akhlakul karimah siswa di SMP Negeri 2 Songgom. Dalam kegiatan ini memang tidak diwajibkan bagi semua siswa-

siswi di SMP Negeri 2 songgom untuk mengikuti kegiatan baca tulis al-qur'an melainkan bagi siswa yang berminat.

Dari sinilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut sebagai upaya untuk mengetahui bagaimana hubungan kemampuan baca tulis al-qur'an dengan akhlak siswa, serta sebagai suatu upaya agar guru dan warga sekolah dapat melindungi peserta didiknya dari bahaya kenakalan remaja. Dengan tujuan peserta didik bisa memiliki akhlak yang baik kepada Allah ataupun kepada manusia.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat kemampuan baca tulis al-qur'an pada siswa SMP Negeri 2 Songgom?
2. Bagaimana akhlak siswa di SMP Negeri 2 Songgom?
3. Apa hubungan kemampuan baca tulis al-qur'an dengan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Songgom?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan baca tulis al-qur'an pada siswa SMP Negeri 2 Songgom.
2. Untuk mengetahui akhlak siswa di SMP Negeri 2 Songgom.
3. Untuk mengetahui hubungan kemampuan baca tulis al-qur'an dengan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Songgom.

#### **D. Manfaat Penelitian**

**a. Manfaat Teoritik**

1. Sebagai informasi untuk mengetahui kemampuan baca tulis al-qur'an terhadap siswa di SMP Negeri 2 Songgom.
2. Sebagai informasi untuk mengetahui akhlak siswa di SMP Negeri 2 Songgom.
3. Sebagai informasi pemahaman tentang bagaimana hubungan kemampuan Baca tulis al-qur'an dengan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Songgom.

**b. Manfaat Praktis**

1. Dengan penelitian ini di harapkan peneliti bisa mengetahui hubungan kemampuan Baca tulis al-qur'an dengan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Songgom
2. Sebagai tempat untuk bisa belajar baca tulis al-qur'an dengan benar serta memperbaiki akhlak pada diri siswa agar mempunyai pribadi yang baik.
3. Untuk mengetahui hubungan kemampuan siswa dalam hal baca tulis al-qur'an dengan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Songgom.

**E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.<sup>2</sup> Menurut Yatim Rianto sebagaimana dikutip oleh Nurul Zuriah mengatakan bahwa

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hlm.55

hipotesis dilihat dari kategori rumusannya dibagi menjadi dua, yaitu hipotesis nihil yang biasa disebut  $H_0$ , dan hipotesis alternatif biasanya disebut hipotesis kerja atau singkat  $H_a$ .

Hipotesis dalam penelitian ini:

$H_1$  : kemampuan baca tulis al-qur'an memiliki hubungan secara signifikan terhadap akhlak siswa SMP Negeri 2 Songgom.

$H_0$  : kemampuan baca tulis al-qur'an tidak memiliki hubungan secara signifikan terhadap akhlak siswa.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis hanya membahas masalah yang berhubungan dengan kemampuan baca tulis al-qur'an (BTQ) dan akhlak pada siswa SMP Negeri 2 Songgom.

1. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Songgom.
2. Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah siswa yang bersangkutan dengan kegiatan pembinaan baca tulis al-qur'an.
3. Aktivitas yang diteliti meliputi kemampuan baca tulis al-quran pada siswa dan akhlak pada siswa.

#### **G. Originalitas Penelitian**

1. Ainiyatuzzulfa (2011), *Korelasi antara kebiasaan membaca al-Qur'an dan akhlak siswa kelas VII MTs Hasan Kafawi Pancur Mayong*

*Jepara*. Dengan hal ini bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan Membaca Al-Qur'an dan Akhlak Siswa Kelas VII MTs. Hasan Kafawi Pancur Mayong Jepara Tahun 2010/2011. Berdasarkan analisis data yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan Membaca Al-Qur'an dan Akhlak Siswa Kelas VII MTs. Hasan Kafawi Pancur Mayong Jepara Tahun 2010/2011. Jadi hipotesis dapat diterima.

2. Fattich alviyani amana (2015), pengaruh kebiasaan membaca al-qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam kelas X di MAN 2 Madiun. Jurusan pendidikan agama islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variable kebiasaan membaca al-qur'an siswa terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam.
3. Fahrur Rozi (2013) Pengaruh Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al Qur'an) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X : Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Taman Sidoarjo. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran baca tulis Al-Quran tergolong cukup baik.

**Tabel. 1.1 Kajian Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Ainiyatuzzulfa	Korelasi antara kebiasaan membaca al-qur'an dan Akhlak Siswa Kelas VII MTs. Hasan Kafawi Pancur Mayong Jepara	Adanya hubungan positif antara kebiasaan membaca al-qur'an dan akhlak siswa kelas VII MTs hasan kafrawi pancur mayong jepara.	Metode penelitian kuantitatif	Pembahasannya berbeda yaitu variable terikatnya membahas tentang akhlak siswa
2.	Fattich alviyani amana	Pengaruh kebiasaan membaca al-qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2	Dalam penelitian ini menunjukkan hasilnya terdapat signifikan antara variable membaca al-qur'an siswa	Metode penelitian kuantitatif	Pembahasannya berbeda yaitu variable terikatnya membahas tentang prestasi belajar pendidikan agama islam

		kota madiun.	terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam.		siswa.
3.	Fahrur rozi	Pengaruh Pembelajaran Btq (Baca Tulis Al Qur'an) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X : Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Taman Sidoarjo.	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran baca tulis Al-Quran tergolong cukup baik.	Metode penelitian kuantitatif	Pembahasannya berbeda yaitu variable terikatnya membahas tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X.

#### H. Definisi Operasional

**Kemampuan** adalah kesanggupan atau kecakapan, kekuatan berusaha dengan diri sendiri<sup>3</sup>. Kemampuan dalam hal ini berkaitan dengan kemampuan

<sup>3</sup>Departemen pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 2005), hlm. 707

bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar tertentu, adapun yang dimaksud disini adalah kemampuan pada baca tulis al-qur'an<sup>4</sup>.

**Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)** adalah suatu metode yang mengajarkan untuk membaca huruf-huruf al-qur'an secara baik dan benar yang meliputi tajwid maupun harakatnya. Yang mana di dalam proses pembelajarannya diajarkan untuk membaca al-qur'an dan menulis huruf al-qur'an dengan mengutamakan lafal serta memahami isi bacaan dari al-qur'an serta menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.

**Akhlak** yaitu hasil dari pendidikan, latihan, pembinaan, dan perjuangan keras dan sungguh-sungguh menurut para ulama-ulama islam. Jadi akhlak memang perlu untuk dibina, dengan harapan akan terbentuknya pribadi muslim yang berakhlak mulia pada diri individu.

## I. Sistematika pembahasan

**BAB I:** Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

**BAB II:** Kajian teori. Pembahasan difokuskan pada studi teoritis berdasarkan literatur yang relevan yang berfungsi sebagai

---

<sup>4</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 30-31

acuan teoritik dalam melakukan penelitian. Pada bab ini di jelaskan tentang hubungan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dengan Akhlak Siswa.

BAB III: Metodologi. Penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV: Paparan data, dalam bab ini akan membahas tentang deskripsi objek penelitian, hubungan siswa dalam baca tulis al-qur'an dengan akhlak siswa di SMP Negeri 2 songgom.

BAB V: Pembahasan, pada bab ini berisi tentang hubungan baca tulis al-qur'an dengan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Songgom. Bab ini membahas terhadap temuan-temuan penelitian yang telah di kemukakan pada bab IV.

BAB VI: Penutup, pada bab ini mengemukakan tentang beberapa kesimpulan terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

###### a. Pengertian Kemampuan Baca Tulis Al-qur'an

Kemampuan dapat diartikan dengan kesanggupan atau kecakapan, kekuatan berusaha dengan diri sendiri<sup>5</sup>. Kemampuan dalam hal ini berkaitan dengan kemampuan bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar tertentu, adapun yang dimaksud kemampuan disini adalah kemampuan baca tulis al-qur'an<sup>6</sup>. Kemampuan membaca dan menulis merupakan dua aspek yang saling berkaitan, karena tidak mungkin seseorang bisa menulis tanpa diimbangi terlebih dahulu dengan membaca. Oleh karena itu seseorang akan dikatakan memiliki kemampuan baca tulis al-qur'an apabila sudah melakukan usaha sungguh-sungguh untuk dapat membaca dan menulis dengan benar.

Menurut Gordon, seperti yang dikutip Ramayulius kemampuan (*skill*) adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya<sup>7</sup>. Adapun kemampuan yang dimaksudkan dalam tulisan ini adalah penguasaan siswa dalam hal baca tulis

---

<sup>5</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 707

<sup>6</sup>Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 30-31

<sup>7</sup>Ramayulius, *Metode Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), Cet. Ke-5, hlm. 37

al-qur'an yang ada pada kegiatan pembinaan baca tulis al-qur'an yang dilakukan di sekolah.

Sedangkan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) disini di jelaskan bahwa :

1) Baca (membaca)

Membaca berasal dari kata dasar “baca” yang artinya memahami arti tulisan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “baca, membaca” diartikan:

- a. Melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati)
- b. Mengeja atau melafalkan apa yang tertulis
- c. Mengucapkan
- d. Mengetahui, meramalkan
- e. Memperhitungkan<sup>8</sup>

Menurut Supriatna mengartikan membaca sebagai suatu kesatuan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, dan menarik kesimpulan yang menjadi maksud bacaan.<sup>9</sup>

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa baca tulis al-qur'an adalah kaidah bagaimana seseorang mempelajari cara membaca,

<sup>8</sup>Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 83.

<sup>9</sup> M. Zubad Nurul Yaqin, *Al-Qura'an Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Malang: UIN Malang press

menulis al-qur'an dengan benar, serta mengetahui bagaimana bunyi serta makna yang terdapat dalam al-qur'an.

## 2) Tulis (menulis)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “menulis” diartikan sebagai “*membuat huruf* (angka, dsb) *dengan pena*(pensil, kapur,dsb)<sup>10</sup>. Menurut tu'aimah pengertian menulis terbagi menjadi 2 cara, yaitu menulis dengan cara tahajji atau imla dan menulis dalam pengertian al-insya atau mengarang.

Menulis dalam pengertian imla mencakup tiga hal: imla manqul yaitu menuliskan atau menirukan ulang contoh tulisan huruf atau kalimat yang ada, imla manzur, siswa melihat dan memahami contoh huruf-huruf atau kalimat suatu tulisan kemudian mereka menuliskan kembali kalimat-kalimat tersebut tanpa melihat contoh tulisan semula, sedangkan imla ikhtibari ialah siswa menuliskan huruf atau kalimat yang diucapkan (dimlakan) seorang guru tanpa melihat huruf atau kalimat yang diucapkan guru tersebut.

Maksud dari pengertian membuat huruf adalah bisa diartikan mengungkapkan sesuatu yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan baik perkata atau kalimat. Maka dapat diketahui bahwa kegiatan menulis tidak terlepas dari kegiatan membaca, mendengarkan, dan berbicara yang kemudian akan menghasilkan sebuah tulisan. Dalam hal menulis pula disebutkan ada beberapa cara yaitu dengan *tahajji* atau imla dan menulis dalam pengertian *al-insya* atau mengarang.

---

<sup>10</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 5

### 3) Al-Qur'an

Lafadz Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab, yaitu akar kata dari *qara'a*, yang artinya "membaca". Al-Qur'an adalah bentuk *isim masdar* yang diartikan sebagai *isim maf'ul*, yaitu *maqrū'* yang berarti "yang dibaca".<sup>11</sup> Prof. Dr. T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy mendefinisikan Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang ditilawatkan dengan lisan lagi mutawatir penulisannya.<sup>12</sup>

Melihat dari pengertian Al-Qur'an yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an merupakan nama bagi kalam Allah swt, yang diterima oleh Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril yang tertulis dalam *mushhaf*. Dan al-qur'an sebagai petunjuk jalan hidup bagi umat manusia menjadi penting untuk dibaca dan difahami isinya karena akan menuntun manusia pada jalan yang benar. Bahkan bagi seorang muslim yang membacanya walaupun dalam tingkat terbata-bata ia akan mendapat pahala dan dinilai sebagai ibadah.

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian baca tulis al-qur'an (BTQ) adalah pelajaran muatan lokal yang mempelajari tentang bagaimana cara membaca dan menulis ayat-ayat al-qur'an sesuai dengan kaidah yang baik dan benar yang di terapkan pada siswa. Dari pengertian diatas sudah jelas bahwa pembinaan Baca tulis Al-qur'an adalah

<sup>11</sup>Mohammad Nor Ichwan, *Belajar Al-Qur'an*, (Semarang: Rasail, 2005), hlm. 33

<sup>12</sup> Chabib Toha, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), hlm. 24.

suatu gambaran dalam membangun siswa untuk mencapai target pembelajaran pada bidang baca tulis al-qur'an.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan baca tulis al-qur'an merupakan sesuatu kecakapan yang dimiliki oleh individu untuk melakukan bagaimana cara membaca dan menulis qur'an sesuai dengan kaidah yang baik dan benar yang di terapkan oleh siswa.

#### b. Dasar Pembelajaran BTQ

Diantara ayat Al-Qur'an dan hadits yang dijadikan sebagai dasar pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

##### 1) Dasar Al-Qur'an

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ حَقٌّ أَنْ يَسْأَلَ رَبَّهُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَكْمَامَهُ ۝  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.S. al- 'Alaq/ 96: 1-5)

Ayat diatas merupakan dasar perintah untuk membaca Al-qur'an, serta merupakan wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad saw. Kata *Iqra'* (bacalah) dalam ayat ini disebutkan sebanyak dua kali, yang

menandakan bahwa betapa pentingnya membaca. Berbicara tentang membaca dijelaskan bahwa membaca harus dilakukan berulang kali agar mampu membaca dengan lancar. Perintah ini tidak hanya ditujukan kepada Nabi Muhammad saw saja, tetapi bagi para pengikut beliau. Membaca merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manusia, karena membaca merupakan pengantar bagi manusia untuk membuka jendela dunia.

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah telah menyerukan kepada umat Islam untuk belajar Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu, karena mempelajari al-qur'an adalah wajib. Terutama mempelajari tentang bacaan Al-qur'an. Yang mana di dalamnya banyak mengandung ajaran tentang kebaikan yang harus dilakukan oleh manusia.

## 2) Dasar hadits

عن ابو امامة الباهلي قال : سمعت رسول الله عليه وسلم يقول: اقرؤوا القرآن . فانه يأتي يوم القيامة شفيعا لصاحبه...

Bacalah Al-Qur'an karena ia akan datang pada hari kiamat untuk memberi syafa'at kepada ahli-ahlinya. (H.R. Muslim).

Hadits di atas memberi pengertian tentang kehebatan Al-qur'an. Dalam hadits ini di jelaskan bahwa setiap muslim yang percaya bahwa dengan membaca Al-qur'an, kelak diakhirat Al-qur'an itu akan memberi pertolongan pada dirinya.

### c. Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an ada beberapa metode yang perlu dilakukan untuk mempermudah, metode itu diantaranya:

#### 1. Metode Baghdadiyah

Metode ini disebut juga metode "Eja". Secara dedaktik, materi-materinya diurutkan dari yang kongkret ke materi yang abstrak, dari yang mudah ke yang sukar, dan dari yang umum sifatnya kepada materi yang rinci (khusus). Secara garis besar, Qaidah Baghdadiyah memerlukan 17 langkah. Secara utuh dalam tiap langkah, seolah-olah sejumlah tersebut menjadi tema sentral dengan berbagai variasi. Variasi dari tiap langkah menimbulkan rasa estetika bagi siswa (enak didenger) karena bunyinya bersajak dan berirama. Indah dilihat karena penulisan huruf yang sama.

#### 2. Metode Qira'ati

Metode baca al-qur'an qira'ati ini memungkinkan anak-anak untuk dapat mempelajari al-qur'an secara cepat dan mudah. Dalam perkembangannya metode qira'ati semakin diperluas, ada qira'ati untuk anak usia 4-6 tahun, untuk usia 6-12 tahun dan bahkan untuk mahasiswa.

#### 3. Metode al-barqi

Metode al-barqi diperuntukkan bagi siapa saja mulai anak-anak hingga orang dewasa. Metode ini mempunyai keunggulan tersendiri, yaitu anak tidak akan lupa sehingga secara langsung dapat mempermudah dan

mempercepat anak dalam belajar membaca. Bahkan waktu yang digunakan untuk belajar membaca al-qur'an menjadi semakin singkat.

## 2. Akhlak Siswa

### a. Pengertian Akhlak

Akhlak berasal dari kata jamak bahasa arab "akhlaq" kata mufradnya ialah "khulqu". Bahkan dikatakan pula bahwa obyek atau lapangan akhlak islam adalah tingkah laku manusia yang di dorong iradat atau kemanusiaannya. Bahkan Syauqi bei (penyair mesir) mengatakan hanya saja bangsa itu kekal, selama berakhlak. Bila akhlaknya telah lenyap, maka lenyap pula bangsa itu<sup>13</sup>.

Untuk menjelaskan pengertian akhlak dari segi istilah, dapat merujuk kepada para pakar dibidang ini, sebagai berikut:

- a. Menurut Ibnu Miskawaih akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
- b. Menurut Imam al-Ghazali akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Imam al-ghozali juga mengatakan seandainya akhlak itu tidak dapat menerima perubahan, maka batal fungsi wasiat, nasihat dan pendidikan dan tidak ada pula fungsinya hadis nabi yang mengatakan "perbaikilah akhlak kamu sekalian".<sup>14</sup>

<sup>13</sup>Kahar Masyhur, *Membina Moral dan Akhlak*, (Jakarta: Kalam mulia, 1985). hlm.1

<sup>14</sup>Imam Al-Ghazali, *Ihya Ulama Al-Din, Juz III*, (Beirut: Dar al-fikr) hlm.91

- c. Ibrahim anis mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.<sup>15</sup>
- d. ulama-ulama islam yang mengatakan bahwa akhlak adalah hasil dari pendidikan, latihan, pembinaan, dan perjuangan keras dan sungguh-sungguh.

Melihat dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah suatu perbuatan yang timbul tanpa memerlukan pemikiran karena sudah tertanam dalam hati atau suatu perbuatan yang reflex yang sudah biasa dilakukan sehingga dalam melaksanakannya tanpa memerlukan pemikiran yang panjang, kenyataan di lapangan usaha-usaha pembinaan akhlak melalui berbagai macam metode terus dikembangkan. Ini menunjukkan betapa pentingnya akhlak pada manusia. Akhlak memang perlu untuk dibina, dengan harapan akan terbentuknya pribadi muslim yang berakhlak mulia. Adapun sebaliknya juga menunjukkan bahwa anak yang tidak dibina akhlaknya atau dibiarkan tanpa bimbingan, arahan dan pendidikan, ternyata akan berpengaruh menjadi anak-anak yang nakal, mengganggu masyarakat, dll. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak mulia harus ada pada manusia adapun dengan jalan pembinaan.

---

<sup>15</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 1998 ) hlm.14

## **b. Macam-macam Akhlak**

### **1. Akhlak Mahmudah (baik)**

Akhlak yang baik atau akhlak mahmudah ialah akhlak yang sesuai dengan ajaran Allah, seperti beriman kepada Allah, rajin beribadah, membayar zakat, memelihara aurat, menepati janji, suka damai, tergetar hati mendengar ayat al-qur'an dibaca, menyuburkan iman, dll<sup>16</sup>.

Akhlak bisa dikatakan termasuk pada bidang ikhtiar manusia, oleh karena itu akhlak dapat dirubah dari buruk menjadi baik dan bisa juga dari baik menjadi buruk, maka kita sebagai makhluk yang memiliki akal haruslah berhati-hati. Dan tujuan dari akhlak yang baik adalah menjadikan muslim agar selamat dunia dan akhirat.<sup>17</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak mahmudah adalah akhlak yang baik, karena dengan adanya akhlak yang baik pada diri manusia, maka akan menjadikan manusia yang memiliki kepribadian baik dan menyelamatkan diri baik di dunia ataupun di akhirat, khususnya bagi kaum muslim.

Adapun akhlak mulia dilihat dari segi hubungan manusia dengan tuhan, dan manusia dengan manusia dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

#### **a. Akhlak Baik Terhadap Allah**

---

<sup>16</sup>Kahar Masyhur, *Membina Moral dan Akhlak*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1985). hlm. 13

<sup>17</sup>Ibid, hlm. 15

Titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada tuhan malainkan Allah. Berikut ini adalah beberapa alasan mengapa manusia harus berakhlak baik terhadap Allah.

- a) Karena Allah telah menciptakan manusia dengan segala keistimewaan dan kesempurnaannya. Sebagai yang diciptakan sudah sepantasnya manusia berterima kasih kepada yang menciptakannya.
  - b) Karena Allah telah memberikan perlengkapan panca indera, hati nurani dan naluri kepada manusia. Semua potensi jasmani dan rohani ini amat tinggi nilainya, karena dengan potensi tersebut manusia dapat melakukan berbagai aktifitas dalam berbagai bidang kehidupan yang membawa kepada kejayaan.
  - c) Karena Allah menyediakan berbagai bahan dan sarana kehidupan yang terdapat di bumi, seperti tumbuhan, air, udara, binatang, dan lain sebagainya. Semua itu tunduk kepada kemauan manusia, dan siap untuk di manfaatkan.<sup>18</sup>
- b. Akhlak baik terhadap diri sendiri

Berakhlak baik pada diri sendiri dapat diartikan menghargai, menghormati, menyayangi, dan menjaga diri sendiri dengan sebaik-baiknya, karena sadar bahwa dirinya itu sebagai ciptaan dan amanah Allah yang harus dipertanggung jawabkan dengan sebaik-baiknya. Untuk

<sup>18</sup> Moh. Ardani, *Akhlak Tasawuf Nilai-nilai Akhlak/ Budi Pekerti dalam Ibadat & Tasawuf*, (Jakarta: CV Karya Mulia, 2005) hlm.49-53

menjalankan perintah Allah dan bimbingan Nabi Muhammad SAW maka umat islam harus berakhlak dan bersikap sebagai berikut:

- a) Menghindari minuman beracun/keras
- b) Menghindari perbuatan yang tidak baik
- c) Memelihara kesucian jiwa
- d) Pemaaf dan pemohon maaf
- e) Sikap sederhana dan jujur
- f) Menghindari perbuatan tercela<sup>19</sup>

c. Akhlak Baik Terhadap Sesama Manusia

Manusia sebagai makhluk sosial yang kelanjutan eksistensinya secara fungsional dan optimal banyak bergantung pada orang lain. Untuk itu, ia perlu bekerja sama dan saling tolong menolong dengan orang lain. Karena itu perlunya menciptakan suasana yang baik satu sama lain, berakhlak yang baik dengan sesama manusia diantaranya mengiringi jenazah, mengabdikan undangan, dan mengunjungi orang sakit.<sup>20</sup>

Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia tidak akan pernah bisa hidup sendiri. Untuk itu berbuat baik terhadap sesama merupakan hal penting dalam kehidupan bermasyarakat, saling menghargai dan menghormati sesama akan menciptakan keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.

---

<sup>19</sup> *Ibid, hlm.55-56*

<sup>20</sup> *Ibid, hlm.57*

Adapun bentuk-bentuk akhlak baik antara lain<sup>21</sup>:

a. Bersifat sabar

Kesabaran sendiri dibagi menjadi empat kategori.

- a) Sabar menanggung beratnya melaksanakan kewajiban. Kewajiban menjalankan shalat lima waktu, kewajiban membayar zakat, kewajiban melaksanakan haji bila mampu. Bagi orang yang sabar, berapapun beratnya kewajiban itu tetap dilaksanakan, tidak peduli apakah dalam keadaan melarat, sakit, atau dalam kesibukan. Semuanya tetap dilaksanakan dengan patuh dan ikhlas. Orang yang sabar melaksanakan kewajiban berarti mendapatkan taufik hidayah.
- b) Sabar menanggung musibah atau cobaan. Cobaan bermacam-macam, silih berganti datangnya. Namun bila orang mau bersabar menanggung musibah atau cobaan disertai tawakal kepada Allah, pasti kebahagiaan terbuka lebar. Namun yang sabar menanggung musibah pasti memperoleh pahala dari Allah.
- c) Sabar menahan penganiayaan dari orang. Di dunia tidak bisa luput dari kedzaliman. Banyak terjadi kasus-kasus penganiayaan terutama menimpa orang-orang yang suka menegakkan keadilan dan kebenaran. Orang yang sabar menahan penganiayaan demi tegaknya keadilan dan kebenaran, pasti dia orang-orang yang dicintai Allah.

---

<sup>21</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007), hlm. 41-46

d) Sabar menanggung kemiskinan dan kepapaan. Banyak orang yang hidupnya selalu dirundung kemiskinan akhirnya putus asa. Ada yang menerjunkan diri ke dunia hitam, menjadi perampok, pencopet, dan pembegal. Orang seperti ini tidak memiliki sifat sabar. Sebaiknya orang yang sabar menanggung kemiskinan dan kepapaan dengan jalan mencicipinya apa adanya dari pembagian Allah serta mensyukurinya, maka ia adalah yang di dalam hidupnya selalu dilimpahi kemuliaan dari Allah.

b. Bersifat benar (istiqamah)

Di dalam peribahasa sering disebutkan berani karena benar, takut karena salah. Betapa akhlakul karimah menimbulkan ketenangan batin, yang dari situ dapat melahirkan kebenaran. Rasulullah telah memberikan contoh betapa beraninya berjuang karena beliau berjalan diatas prinsip-prinsip kebenaran. Benar ialah memberitahukan (menyatakan) sesuatu yang sesuai dengan apa-apa yang terjadi, artinya sesuai dengan kenyataan.

c. Memelihara amanah

Betapa pentingnya sifat dan sikap amanah ini dipertahankan sebagai akhlakul karimah dalam masyarakat, jika sifat ini hilang dari tatanan sosial umat islam, maka kehancuranlah yang bakal terjadi bagi umat.

d. Bersifat adil

Adil berhubungan dengan perorangan, adil berhubungan dengan kemasyarakatan, dan adil berhubungan dengan pemerintah. Adil perseorang ialah tindakan memberi hak kepada yang mempunyai hak, Kemudian adil yang berhubungan dengan kemasyarakatan dan adil berhubungan dengan pemerintahan misal tindakan hakim menghukum orang-orang jahat atau orang-orang yang bersengketa sepanjang neraca keadilan.

e. Bersifat kasih sayang

Islam menghendaki agar sifat kasih sayang dan sifat belas kasih dikembangkan secara wajar, kasih sayang mulai dari dalam keluarga sampai yang lebih luas dalam bentuk kemanusiaan, malahan lebih luas lagi kasih sayang kepada hewan-hewan sekalipun.

f. Bersifat berani dan kuat.

Berani bukanlah semata-mata berani berkelahi di medan laga, melainkan suatu sikap mental seseorang, dapat menguasai jiwanya dan berbuat menurut semestinya. Rasulullah *bersabda bukanlah yang dinamakan pemberani, orang yang kuat bergulat, sesungguhnya pemberani itu ialah orang yang sanggup menguasai hawa nafsunya kala marah.* (HR. Ahmad) .

Kekuatan pribadi manusia dibagi menjadi tiga bagian, kuat fisik dan jasmaniah yang meliputi anggota tubuh, kemudian kuat jiwa meliputi

bersemangat, inovatif dan inisiatif, kuat akal meliputi pikiran cerdas, cepat mengambil keputusan yang tepat. Kekuatan ini hendaknya dibina dan diikhtiarkan agar bertambah dalam diri dan dapat dipergunakan meningkatkan amal perbuatan.

g. Bersifat malu dan menepati janji

Perasaan malu dapat menjadi bimbingan kepada jalan keselamatan dan mencegah dari perbuatan nista. Adapun menepati janji juga merupakan suatu ketetapan yang dibuat dan disepakati oleh seseorang untuk orang lain atau diri sendiri untuk dilaksanakan sesuai dengan ketetapan.

h. Memelihara kesucian diri

Menjaga diri dari segala keburukan dan memelihara kehormatan hendaklah dilakukan pada setiap waktu. Dengan penjagaan diri secara ketat, maka dapatlah diri dipertahankan untuk selalu berada pada status khairunnas. Hal ini dapat dilakukan dengan memelihara hati untuk tidak berbuat rencana dan angan-angan yang buruk.

2. Akhlak Madzmumah (buruk)

Akhlak madzmumah adalah perangai atau tingkah laku pada tutur kata yang tercermin dalam diri manusia, cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Rahmat Djatmika, *Sistem Etika Islam*, (Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1996), hlm. 26

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak madzmumah itu akhlak yang buruk dan biasanya terlihat dari tutur kata dalam melakukan percakapan dan perkataan yang diucapkan tidak menyenangkan untuk di dengar, kemudian terlihat pula pada tingkah laku atau dari hal yang lainnya yang biasanya melekat pada diri manusia.

Akhlak madzmumah dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu maksiat lahir dan maksiat batin. Maksiat lahir adalah segala sifat yang tercela yang diperoleh anggota batin, yaitu hati.<sup>23</sup>

#### 1. Maksiat lahir

- a) Maksiat lisan
  - a. Berkata yang tidak memberikan manfaat baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain
  - b. Berlebih-lebihan dalam percakapan, sekalipun yang dipercakapkan tersebut berguna
  - c. Berbicara hal yang batil
  - d. Berdebat dan berbantah yang hanya mencari menangnya sendiri tanpa menghormati orang lain
  - e. Berkata kotor, mencaci maki atau mengungkapkan kata laknat baik kepada manusia, binatang, maupun benda-benda lainnya
  - f. Menghina, menertawakan atau merendahkan orang lain

<sup>23</sup> Asep Umar Ismail, Wiwi St Sajarah dan Sururin, *Tasawuf*, (Jakarta: Pusat Studi Wanita (PSW) UIN Jakarta, 2005 ), hlm.30

g. Berkata dusta.<sup>24</sup>

b) Maksiat telinga

Diantara maksiat telinga adalah mendengarkan pembicaraan suatu golongan yang mereka itu tidak senang kalau pembicaraannya di dengar orang lain. Juga mendengarkan bunyi-bunyian yang dapat melalaikan untuk ibadah kepada Allah, atau suara apapun yang diharamkan, seperti suara orang yang mengumpat, mengadu domba, dan lain sebagainya, kecuali mendengarnya itu karena terpaksa atau tidak sengaja, sedangkan ia sendiri membenci kemungkaran-kemungkaran tersebut.<sup>25</sup>

c) Maksiat mata

Maksiat mata ialah melihat hal-hal yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya seperti seorang laki-laki melihat aurat perempuan, dan sebaliknya seorang perempuan melihat aurat laki-laki.

d) Maksiat tangan

Maksiat tangan ialah menggunakan tangan untuk hal-hal yang haram, atau sesuatu yang dilarang oleh agama islam, seperti mencuri, merampok, merampas dan lain sebagainya.<sup>26</sup>

2. Maksiat batin

---

<sup>24</sup> *Ibid, hlm.31*

<sup>25</sup> *Ibid*

<sup>26</sup> *Ibid, hlm.32*

Maksiat batin disini biasanya ditunjukkan dengan sikap atau perilaku seperti marah, dengki, sombong. Sikap ini perlu dihindari dalam kehidupan sehari-hari agar mejadi muslim yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya.<sup>27</sup> Adapun bentuk sifat-sifat tercela antara lain<sup>28</sup>:

a. Sifat dengki

Dimana sifat dengki ini adalah rasa benci dalam hati terhadap kenikmatan orang lain dan disertai maksud agar nikmat itu hilang atau berpindah kepadanya. Bahaya dengki sama dengan sifat iri hati dan sifat tercela, bahkan dengki lebih tajam dan lebih mengikat kadarnya.

b. Sifat iri hati

Artinya merasa kurang senang melihat kelebihan orang lain, kurang senang melihat orang lain beruntung, cemburu dengan keberuntungan orang, tidak rela apabila orang lain mendapat nikmat dan kebahagiaan.

c. Sifat angkuh (Sombong)

Sifat angkuh yaitu menganggap dirinya lebih dari yang lain sehingga ia berusaha menutupi dan tidak mau mengakui kekurangan dirinya, selalu merasa lebih besar, lebih kaya, lebih pintar, lebih dihormati, lebih mulia, dan lebih beruntung dari yang lain. Orang yang seperti ini biasanya memandang orang lain buruk, rendah dan tidak mau mengakui

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm.58-59

<sup>28</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007), hlm. 62-68

kelebihannya, sebab tindakan itu menurutnya sama dengan merendahkan dan menghinakan dirinya sendiri.

d. Sifat riya

Riya merupakan amal yang dikerjakan dengan niat tidak ikhlas. Riya itu ada yang tampak dan ada pula yang tersembunyi. Riya yang tampak ialah yang di bangkitkan oleh amal dan yang yang dibawanya. Sedangkan riya yang tersembunyi ialah riya yang tidak dibangkitkan oleh amal, tetapi amal yang sebenarnya ditujukan bagi Allah menjadi ringan.

c. Syarat-Syarat Akhlak

Akhlak merupakan perbuatan, tingkah laku yang melekat pada jiwa manusia. Maka suatu perbuatan baru akan disebut akhlak jika terpenuhi beberapa syarat diantaranya<sup>29</sup>:

1. Perbuatan itu dilakukan berulang-ulang. Artinya jika suatu perbuatan hanya dilakukan sesekali saja, maka tidak dapat disebut akhlak.
2. Perbuatan itu timbul dengan mudah tanpa dipikirkan atau diteliti lebih dahulu, sehingga benar-benar merupakan suatu kebiasaan. Jika perbuatan itu timbul karena terpaksa atau setelah dipikirkan dan dipertimbangkan secara matang, maka hal itu tidak disebut akhlak.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa segala perbuatan yang termasuk dalam kategori akhlak harus dilakukan secara spontan, tanpa melalui proses berpikir, tanpa penelitian dan pertimbangan, bebas dari rekayasa, tidak

---

<sup>29</sup>Sahlan Syafei, *Bagaimana Anda Mendidik Anak*, (Jakarta:Ghalia Indonesia,2006) hlm.77

melihat waktu, tempat dan keadaan. Karena akhlak sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan, baik pada lingkungan keluarga ataupun pada masyarakat. Oleh karena itu, akhlak perlu dibentuk dan dibangun melalui proses pendidikan, dimana setiap aspek dari kehidupan ini harus diorientasikan pada pembentukan dan pembinaan akhlak yang baik, akhlak yang terpuji atau akhlak mulia.

**d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak**

Faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada manusia ada dua, yaitu<sup>30</sup>:

1. Faktor dari dalam yaitu potensi fisik, intelektual dan hati (rohaniah) yang dibawa anak dari sejak lahir.
2. Faktor dari luar yaitu dari orang tua di rumah, guru di sekolah, dan tokoh-tokoh serta pemimpin di masyarakat.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak ada dua, yaitu faktor dari dalam diri yang mana pada faktor ini biasanya berasal dari faktor bawaan anak sejak lahir yang bentuknya bisa berupa kecenderungan, bakat dan akal. Jika seseorang memiliki pembawaan yang baik maka dengan sendirinya akan menjadi pribadi yang baik. Kemudian faktor yang kedua adalah faktor dari luar yaitu dari orang tua, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Ini berkaitan erat dengan pendidikan dari orang tua yang diberikan pada anak, jika pendidikan atau

<sup>30</sup> Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006) hlm. 171

pembinaan yang diberikan pada anak itu baik, maka akan baik pula akhlak yang ada pada, pun sebaliknya jika pendidikan yang diberikannya buruk maka akan tertanam akhlak yang buruk pula pada diri anak itu.

**e. Metode Pembinaan Akhlak**

Metode pembinaan akhlak dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya adalah:

1. Pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung kontinyu.

Imam al-ghazali mengatakan bahwa kepribadian manusia itu pada dasarnya dapat menerima segala usaha pembentukan melalui pembiasaan. Jika manusia membiasakan berbuat jahat, maka ia akan menjadi orang jahat. Maka dianjurkan dengan cara melatih jiwa kepada pekerjaan atau tingkah laku yang mulia.

2. Melalui keteladanan akhlak.

Akhlak yang baik tidak dapat dibentuk hanya dengan pelajaran, instruksi dan larangan, sebab tabi'at jiwa untuk menerima keutamaan itu tidak cukup dengan hanya seorang guru mengatakan kerjakan ini dan jangan kerjakan itu. Menanamkan sopan santun memerlukan pendidikan yang panjang dan harus ada pendekatan yang lestari. Pendidikan tidak akan sukses jika tidak disertai dengan pemberian contoh teladan yang baik dan nyata. Cara ini telah dilakukan oleh Rasulullah.

3. Memperhatikan faktor kejiwaan sasaran yang akan dibina.

Menurut hasil penelitian para psikolog bahwa kejiwaan manusia berbeda-beda menurut perbedaan tingkat usia. Seperti pada usia kanak-kanak biasanya lebih menyukai pada hal-hal yang bersifat rekreatif dan bermain. Maka ajaran akhlak dapat disajikan dalam bentuk permainan, baik dengan ajaran akhlak lewat syair yang berisi sifat-sifat Allah dan Rasul, anjuran beribadah dan berakhlak mulia<sup>31</sup>.

#### f. Sumber Akhlak Islami

Sumber akhlak islami adalah al-qur'an dan hadis. Sebagai sumber akhlak islami al-qur'an dan hadis menjelaskan bagaimana cara berbuat baik. Atas dasar itulah keduanya menjadi landasan dan sumber ajaran islam secara keseluruhan sebagai pola hidup dan menetapkan hal yang baik dan hal yang tidak baik.<sup>32</sup>

##### a. Akhlak manusia sebagai hamba Allah

Manusia sebagai hamba Allah sepantasnya mempunyai akhlak yang baik kepada allah. Hanya allah yang patut di sembah. Sebagai makhluk ciptaan allah manusia diberikan oleh allah kesempurnaan dalam penciptaan-Nya dan mempunyai kelebihan daripada makhluk ciptaan-Nya yang lain. Diberikan akal untuk berpikir, perasaan, dan nafsu.

Berkenaan dengan akhlak kepada Allah dilakukan dengan cara memujinya, yakni menjadikan tuhan sebagai satu-satunya yang menguasai dirinya.

<sup>31</sup>Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006) hlm. 158-166

<sup>32</sup>M. Yatimin Abdullah, *Study Akhlak dalam Perspektif Al Quran*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007), hlm.198

Oleh sebab itu, manusia sebagai hamba Allah mempunyai cara-cara yang tepat untuk mendekati diri, yaitu sebagai berikut<sup>33</sup>:

1. Beribadah kepada Allah
2. Berdoa khusus kepada Allah

Allah berfirman melalui al-qur'an agar manusia berdoa kepada-Nya, sebab dia maha dekat, sedekat urat leher. Allah mendengar pinta hambanya, pinta yang baik. Allah tidak pernah menyalahi janjinya. Allah mengabulkan doa hamba-Nya yang pernah diajukan baik dengan cepat, lambat atau ditangguhkan sementara. Allah maha mengetahui, apabila doanya dikabulkan, si hamba yang tadinya mukmin malah berubah menjadi kufur berarti dengan ditangguhkannya doa itu juga merupakan hikmah dan rahmat dari Allah.

3. Bertawakkal

Tawakkal maksudnya berserah diri kepada Allah dan menerima apa saja yang telah ditentukannya, tetapi dengan cara berusaha (ikhtiar) sekuat tenaga dan disertai dengan doa. Satu kesalahan yang tidak dapat dibenarkan apabila ada yang berkata, bahwa tawakkal itu meninggalkan usaha.

4. Bersyukur kepada Allah

Syukur ialah suatu sifat mulia yang wajib dimiliki oleh setiap individu muslim, yaitu menyadari bahwa segala nikmat yang ada pada dirinya

---

<sup>33</sup> *Ibid.* hlm. 200-208

merupakan karunia dan anugerah dari Allah semata dan menggunakan nikmat itu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh-Nya.

b. Akhlak kepada Ayah dan Ibu

Sebagai seorang anak, wajib berbakti kepada orang tua, setelah takwa kepada Allah. Orang tua telah bersusah payah memelihara, mengasuh, mendidik sehingga menjadi orang yang berguna dan berbahagia. Karena itu anak wajib menghormatinya, menjunjung tinggi titahnya, mencintai mereka dengan ikhlas, berbuat baik kepada mereka, lebih-lebih bila usia mereka telah lanjut. Jangan berkata keras dan kasar dihadapan mereka<sup>34</sup>.

Adapun perbuatan yang harus dilakukan seorang anak terhadap orang tua menurut al-qur'an yaitu<sup>35</sup>:

1. Berbakti kepada orang tua
2. Mendoakan keduanya
3. Taat terhadap apa yang diperintahkan dan meninggalkan segala yang dilarang mereka
4. Berkata lembut, sopan dan santun dengan merendahkan diri terhadap ayah dan ibu

Adapun yang wajib dihindarkan anak dari perbuatan tercela adalah sebagai berikut<sup>36</sup>:

---

<sup>34</sup> *Ibid.* hlm. 215

<sup>35</sup> *Ibid.* hlm. 216-217

<sup>36</sup> *Ibid.* hlm. 215

1. Jangan suka berbohong
2. Jangan suka mencela dan menghina orang lain
3. Jangan menceritakan keburukan orang
4. Jangan suka memfitnah
5. Akhlak terhadap saudara

Dalam pandangan islam, berbuat santun terhadap saudara harus sama sebagaimana santun kepada orang tua. Misal seorang adik harus sopan kepada kakaknya sebagaimana seorang anak sopan kepada ayahnya. Saudara itu tidak terbatas pada saudara kandung (karena hubungan darah), tetapi lebih luas lagi saudara sebangsa, seagama, dan saudara sesama manusia<sup>37</sup>.

Adapun akhlak yang perlu dilakukan terhadap saudara adalah sebagai berikut<sup>38</sup>:

1. Adil terhadap saudara
2. Mencintai saudara

Seorang muslim terhadap muslim lainnya haram melakukan perbuatan penganiayaan, baik badan, hati atau perasaan bahkan penghinaan dengan mencemarkan, memperolok, mencaci maki dan membuka aib di muka umum.

3. Jangan suudzhan

---

<sup>37</sup> *Ibid.* hlm. 217-218

<sup>38</sup> *Ibid.* hlm. 218-220

Seorang muslim wajib bersopan santun terhadap saudara, karib kerabatnya dan kepada orang-orang yang ada hubungan silaturrahi, seperti bersopan santun terhadap kedua orang tuanya, anak-anaknya dan saudara-saudaranya. Maka kewajiban umat islam terhadap saudara-saudaranya yaitu:

- a. Jika berjanji wajib ditepati
  - b. Menyangi mereka seperti menyayangi diri sendiri
  - c. Membantu kepentingannya dan memudahkan urusannya
  - d. Antara mereka harus bermuka manis dan cerah
  - e. Menenteramkan hati mereka jika terkena musibah dengan kata-kata nasihat yang baik dan hikmah
  - f. Menjaga kehormatan dan nama baik mereka
- c. Akhlak terhadap teman dan orang lain

Dalam masyarakat, individu dapat melakukan interaksi sosial dengan anggota masyarakat lain, seperti akhlak terhadap tetangga, teman atau orang lain. Adapun akhlak yang harus diterapkan antara lain<sup>39</sup>:

1. Menolongnya jika memohon pertolongan
2. Mengucapkan selamat jika mendapat kebahagiaan
3. Menunjukkan rasa kegembiraan jika mendapatkan kebahagiaan dan kesenangan
4. Berkelakar dengan sopan

---

<sup>39</sup> *Ibid.* hlm. 220-226

5. Kepentingan terhadap masyarakat lebih besar daripada kepentingan pribadi
6. Sesama muslim bila bertemu ucapkan salam
7. Harus berbahasa yang baik dan benar.

#### **B. Kerangka berfikir**

Akhlak merupakan suatu tingkah laku seseorang yang di dorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan perbuatan yang baik, bahkan penting dalam kehidupan karena jika akhlak seseorang baik maka apa yang dilakukannya akan baik pula. Begitupun sebaliknya, jika memiliki akhlak yang buruk maka akan buruk pula tingkah laku yang ada pada diri seseorang.

Akhlak yang baik hampir keseluruhan ada di dalam al-qur'an. Ketika seseorang mampu memahami dan mengamalkan isi dari al-qur'an maka akan memiliki akhlak yang baik.

Akhlak yang baik juga akan mudah membawa seseorang masuk ke dalam lingkungan masyarakat. Dengan memiliki akhlak yang baik akan disukai oleh banyak orang, bahkan akan dijadikannya sebagai tauladan bagi seseorang yang melihatnya. Seperti yang telah dijelaskan dalam hadist riwayat Ahmad, bahwa sesungguhnya yang terbaik di antara kalian adalah yang terbaik akhlaknya.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dengan membiasakan tingkah laku yang baik maka akan tertanam akhlak yang mulia pada seseorang. Untuk mendapatkan ini, salah satu langkah yang tepat yaitu dengan memahami isi al-qur'an dengan membiasakan membaca dan memahami al-qur'an. Hal ini adalah metode yang efektif bagi siswa agar memiliki akhlak yang mulia.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 songgom, desa jatirokeh, kecamatan songgom, kabupaten brebes. Pemilihan lokasi penelitian dilandasi oleh pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Sedikitnya sekolah negeri yang mengadakan kegiatan keagamaan seperti baca tulis al-qur'an.
- 2) Kurangnya kesadaran beberapa sekolah akan pentingnya pengadaan kegiatan keagamaan seperti baca tulis al-qur'an yang berpengaruh pada akhlak siswa.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 songgom, yang sudah dilaksanakannya kegiatan baca tulis al-qur'an sejak tahun 2008 hingga sekarang masih aktif.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada dasarnya penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, dimana dalam penelitiannya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Di gunakan pendekatan ini untuk mengetahui hubungan kemampuan baca tulis al-quran dengan akhlak siswa SMP Negeri 2 Songgom.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk mendapatkan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Dan kemudian angka-angka tersebut dianalisis menggunakan metode statistik.

### C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (independent variabel) atau variabel X yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan antecend
2. Variabel terikat (dependent variabel) atau variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen.

Adapun variabel yang hendak diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X) : Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)
- b. Variabel terikat (Y): Akhlak siswa di SMP Negeri 2 Songgom

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.<sup>40</sup>

Menurut Suharsimi arikunto menyatakan bahwa:

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan peneliti populasi, studi, atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>41</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun yang ditetapkan menjadi penelitian adalah peserta didik yang mengikuti kegiatan pembinaan baca tulis al-qur'an di SMP Negeri 2 Songgom yang berjumlah 40 siswa.

## 2. Sampel

Menurut Suharsimi arikunto, sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti. Dikatakan penelitian sampel, karena dalam penelitian ini bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.<sup>42</sup> Suharsimi arikunto mengatakan, untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

<sup>40</sup>Sugiyono, Op.Cit. hlm.39

<sup>41</sup>Suharsimi arikunto, Op. Cit. 130

<sup>42</sup>Ibid., hlm. 117

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini subyek yang digunakan 46 siswa yaitu keseluruhan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembinaan baca tulis al-qur'an, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data pada penelitian ini diperoleh melalui teknik dokumentasi yang lebih jelasnya akan diterangkan pada sub bab berikutnya.

Adapun dalam penelitian terdapat dua sumber data yaitu:

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Maksudnya yaitu, data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perorang yang berupa tanggapan responden yang didapat dari penyebaran kuisisioner (angket). Sehingga data ini diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer ini diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu siswa di SMP Negeri 2 Songgom.

- b. Data sekunder

---

<sup>43</sup>Ibid., hlm. 120

Data sekunder adalah data yang diterbitkan oleh organisasi lain, biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti, misalnya dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya. Maksudnya yaitu data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang berupa literatur dan data-data dari sekolah tersebut, seperti nilai raport siswa, sejarah SMP Negeri 2 Songgom, struktur organisasi dan lain sebagainya.

#### **F. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrument-instrument yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya.<sup>44</sup>

Instrument yang digunakan pada penelitian ini berupa angket, hasil observasi dan dokumentasi yaitu berupa arsip nilai hasil pembinaan baca tulis al-qur'an. Untuk mengetahui butir-butir angket disusun berdasarkan variabel penelitian dan indikator variabel.

Instrument penelitian ini yaitu menggunakan skala likert yang mempunyai empat kemungkinan jawaban yang berjumlah genap, ini di maksudkan untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *op. Cit.*, hlm 102

jawaban yang jelas. Dalam hal ini peneliti menggunakan empat jawaban alternatif yang disediakan dalam angket, yaitu:

1. Selalu
2. Sering
3. Kadang-kadang
4. Tidak pernah

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen

**Kisi-kisi instrument yang diperlukan untuk hubungan kemampuan baca tulis al-qur'an dengan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Songgom**

No.	Variabel	Sub variable	Indikator
1.	Kemampuan baca tulis al-qur'an siswa	1. Membaca ayat-ayat al-qur'an dengan lancar, tartil dan sesuai dengan hukum bacaan tajwidnya.	Berdasarkan nilai kegiatan baca tulis al-qur'an
		2. Menulis ayat-ayat al-qur'an dengan tepat dan benar.	Berdasarkan nilai raport baca tulis al-qur'an
2.	Akhlak siswa	1. Akhlak manusia sebagai hamba Allah.	1.1. Terbiasa bersyukur kepada Allah. 1.2. Terbiasa sikap sabar terhadap ujian dari Allah. 1.3. Pembiasaan berdoa

		<p>khusus kepada Allah.</p> <p>1.4.Pembiasaan tawakal atau berserah diri kepada Allah.</p>
	<p>2. Akhlak kepada Ayah dan ibu</p>	<p>2.1.Terbiasa berterimakasih atas kebaikan orang lain.</p> <p>2.2.Terbiasa berbicara menggunakan kata-kata yang sopan dengan orang tua.</p> <p>2.3.Terbiasa sikap tidak mengumbar keburukan orang lain.</p> <p>2.4.Terbiasa sikap tidak berbohong.</p> <p>2.5.Terbiasa merawat dan mengobati orang tua ketika sakit.</p> <p>2.6.Terbiasa mendoakan orang tua.</p>

			2.7. Terbiasa berbicara pada orang tua dengan halus.
		3. Akhlak terhadap saudara	<p>3.1. Terbiasa sikap membantu terhadap saudara.</p> <p>3.2. Terbiasa sikap saling menyayangi.</p> <p>3.3. Terbiasa menentramkan hati ketika terkena musibah</p>
		4. Akhlak terhadap teman dan orang lain.	<p>4.1. Terbiasa sikap tolong menolong.</p> <p>4.2. Menghindari sikap iri hati.</p> <p>4.3. Terbiasa sikap lapang dada.</p> <p>4.4. Terbiasa sikap ramah terhadap orang lain.</p> <p>4.5. Pembiasaan berkata kasar dan nada tinggi terhadap teman.</p>

			<p>4.6. Pembiasaan menepati janji terhadap teman.</p> <p>4.7. Pembiasaan tidak bersifat egois.</p>
--	--	--	--

### G. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Metode dokumentasi

Data yang diambil dari instrument penelitian data dokumentasi adalah nilai kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an semester genap tahun 2017/2018 yang akan digunakan untuk mengetahui kemampuan baca tulis al-qur'an di SMP Negeri 2 Songgom.

#### 2. Metode Kuesioner

Menurut arikunto kuesioner yaitu sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia ketahui. Cara dan pengadaan kuesioner yang baik harus mengikuti prasyarat yang digariskan dalam penelitian. Sebelum kuesioner disusun, maka harus diketahui prosedur diantaranya:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- b. Mengidentifikasi variable yang akan dijadikan sasaran kuesioner
- c. Menjabarkan setiap variable menjadi sub variable yang lebih spesifik dan tunggal

- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisis.<sup>45</sup>

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji instrument ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas angket dalam penelitian.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh person yang dikenal dengan korelasi product moment. Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka tabel korelasi nilai  $r$ , apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka butir valid. Sebaliknya apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir tidak valid.<sup>46</sup> Nilai  $r_{tabel}$  product moment ( $r_1$ ) untuk  $N= 50$  dengan taraf signifikan 5% adalah 0,279 dalam penelitian ini, peneliti mengujian validitas dengan SPSS (*statistical productand servis solution*) versi 16 for windows. Pengujian

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), hlm 197

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung, : Alfabeta, 2011), hlm 144

validitas setiap butir instrument menggunakan rumus korelasi product moment.

## 2. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Dimana instrument tersebut tidak bersifat tedensius sehingga bisa mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.<sup>47</sup> Uji reliabilitas bisa dilakukan jika data-data yang sudah ada adalah valid. Uji reliabilitas untuk menentukan reliabilitas dari setiap item, apabila nilai reliabel yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  maka instrument pengukuran tersebut reliabel, sedangkan bila lebih kecil daripada  $r_{\text{tabel}}$  berarti instrument pengukuran tersebut tidak reliabel.<sup>48</sup> dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha crounbach yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan bantuan SPSS (*statistical product and service solution*) versi 16 for windows. Menurut sekaran dalam buku dewi prayitno jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> *Ibid*, hlm 145

<sup>48</sup> Umar Suhar Saputra, *Metode Penelitian*, (Bandung, PT Refika Aditama), hlm 114

<sup>49</sup> Dwi Prayitno. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta, Andi, 2012) hlm. 187

Tabel 3.2

## Distribusi Frekuensi Uji Validitas Dan Reliabilitas Akhlak Siswa

Variabel	R hitung	R tabel	nilai sig.	keputusan	koefisien alpha	keputusan
AS1	0,550	0.279	0,000	Valid	0,844	reliabel
AS2	0,280	0.279	0,049	Valid		
AS3	0,583	0.279	0,000	Valid		
AS4	0,460	0.279	0,001	Valid		
AS5	0,449	0.279	0,001	Valid		
AS6	0,639	0.279	0,000	Valid		
AS7	0,352	0.279	0,012	Valid		
AS8	0,469	0.279	0,001	Valid		
AS9	0,577	0.279	0,000	Valid		
AS10	0,703	0.279	0,000	Valid		
AS11	0,605	0.279	0,000	Valid		
AS12	0,476	0.279	0,000	Valid		
AS13	0,557	0.279	0,000	Valid		
AS14	0,631	0.279	0,000	Valid		
AS15	0,376	0.279	0,007	Valid		
AS16	0,295	0.279	0,038	Valid		
AS17	0,545	0.279	0,000	Valid		
AS18	0,315	0.279	0,026	Valid		
AS19	0,295	0.279	0,038	Valid		
AS20	0,415	0.279	0,003	Valid		
AS21	0,488	0.279	0,000	Valid		

Berdasarkan uji validitas yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 21 item pernyataan di atas valid, dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan  $N= 50$ , maka nilai  $r_{tabel}$  nya= 0.279. Maka dapat disimpulkan kuesioner variabel akhlak siswa (Y) valid, karena

memenuhi syarat uji validitas. Sedangkan menurut wiratna sujerwani (2014) kuesioner dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha  $> 0.6$ , dari uji reliabilitas tabel diatas jumlah item kuesioner adalah reliabel, ini bisa dilihat dari alpha cronbach 0.844 yang lebih besar dari pada 0.6 dengan demikian, jumlah item kuesioner sebanyak 21 dengan keputusan 21 pernyataan adalah valid dan reliabel.

### **I. Analisis Data**

Semua data yang diperoleh sebelumnya merupakan data yang masih mentah. Oleh karena itu perlu dianalisis lebih lanjut agar dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan data yang ada. Metode yang akan digunakan dalam analisa penelitian ini adalah metode statistik. Dalam arti sempit statistic merupakan data, sedangkan dalam arti luas merupakan alat, artinya statistik berfungsi sebagai alat menganalisis dan alat untuk membuat keputusan.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik analisis korelasi sederhana. Analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Proses analisis data merupakan usaha untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian. Penelitian ini akan mengelola serta menganalisis data dengan menggunakan program statistic program for social science (SPSS), dan teknis analisis.

---

<sup>50</sup> Ahmad tanzeh, 2009. *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: penerbit teras), hlm. 90

## 1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah model yang diteliti akan mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak, maka pengadaan pemeriksaan terhadap penyimpangan asumsi klasik harus dilakukan

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistic parametik. Pengujian ini normalitas karena pada statistic parametik, asumsi yang harus dimiliki oleh data tersebut adalah normal. Maksud data berdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi secara normal. Distribusi normal data dengan bentuk distribusi normal dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median.

Untuk mengetahui bentuk distribusi data bisa menggunakan grafik distribusi dan analisis statistic. Uji normalitas dilakukan menggunakan pendekatan uji statistic dengan pendekatan kolmogorov-smirnov, dengan tingkat signifikansi 5%. Data dikatakan berdistribusi normal apabila residual terdistribusi normal yaitu memiliki tingkat signifikansi 5%.<sup>51</sup>

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Gujarati untuk menguji

---

<sup>51</sup> Imam ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarians dengan SPSS*, (Semarang, UNDIP, 2005), hlm 160

ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-rank sperman yaitu dengan mengkorelasikan variable independen terhadap nilai absolut dari residual (error). Untuk mendeteksi gejala uji heteroskedastisitas, maka dibuat persamaan regresi dengan asumsi tidak ada heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai absolut residual, selanjutnya meregresikan nilai absolut residual diperoleh sebagai variable dependen serta dilakukan regresi dari variable independen. Jika nilai koefisien korelasi antara variable independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).<sup>52</sup>

yang baik seharusnya mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu distribusi data penelitian.<sup>53</sup>

Hubungan yang linier menunjukkan bahwa perubahan pada variable bebas akan cenderung di ikuti oleh variable terikat dengan membentuk garis

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2011), hlm 277.

<sup>53</sup>Tulis winarsuma. *Statistic dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang, UMM Press, 2009) hlm. 108

linier. Uji linieritas dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah antara variable kemampuan baca tulis al-qur'an dengan akhlak siswa berhubungan secara linier atau tidak.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, jika asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai distribsance tidak lagi berpasangan secara autokorelasi.

## 2. Uji hipotesis

Analisis korelasi sederhana

Analisis bivariate digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk menguji koefisien antara variable bebas dengan variable terikatnya. Rumus yang digunakan adalah korelasi product moment. Interpretasi nilai koefisien korelasi dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai koefisien korelasi positif, maka hubungan antara variable bebas dengan variable terikat adalah hubungan yang searah, dengan kata lain meningkatnya variable bebas maka meningkat pula variable terikat.
- 2) Jika nilai koefisien korelasi negative, maka ada hubungan berlawanan antara variable bebas dengan variable terikat, dengan kata lain

meningkatnya variable bebas maka diikuti dengan menurunnya variable terikat.

Nilai  $r$  hitung dikonsultasikan dengan  $r$  tabel untuk mengetahui tingkat signifikansinya. Apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% dengan  $N= 46$ , maka koefisien korelasi yang diuji signifikan. Apabila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka koefisien korelasi yang diuji tidak signifikan. Rumus yang digunakan rumus korelasi product moment dari pearson.

#### **J. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah apa saja yang akan peneliti ambil dalam melakukan penelitian.

##### **a. Tahap pra lapangan**

##### **1. Menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian)**

Pada tahap pertama ini penulis menyusun proposal penelitian untuk diajukan ke fakultas tarbiyah UIN maliki malang, sebelum menyusun proposal penelitian, peneliti mengamati lokasi SMP Negeri 2 Songgom, mencari tahu tentang kegiatan apa saja yang ada di sekolah.

##### **2. Mengurus perizinan**

Proses selanjutnya yaitu peneliti mengurus perizinan, baik perizinan dari fakultas ataupun perizinan pada tempat yang akan di jadikan penelitian yaitu SMP Negeri 2 Songgom.

3. Melakukan tindakan dan menilai lapangan

Setelah melakukan ujian proposal skripsi dan dinyatakan lulus maka peneliti mulai terjun ke lapangan untuk melakukan tindakan dan menilai lapangan. Hal ini dilakukan agar peneliti lebih jauh memahami kondisi mengenai SMP Negeri 2 Songgom.

4. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti memilih beberapa informan yang akan dijadikan narasumber untuk melengkapi data-data penelitian.

5. Menyiapkan perlengkapan dan pertanyaan

Tahap selanjutnya adalah peneliti menyiapkan perlengkapan dan pertanyaan penelitian untuk memudahkan data-data yang akan diteliti, diantaranya adalah pertanyaan untuk wawancara, pulpen, kertas, block note, kamera, hp, dan alat-alat lainnya yang dapat menunjang dalam penelitian.

- b. Tahap pelaksanaan penelitian

1. Pengumpulan data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan.
- b. Menyebar angket pada siswa yang mengikuti pembinaan baca tulis al-qur'an di SMP Negeri 2 Songgom.
- c. Menelaah teori-teori yang relevan

## 2. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil test, observasi, wawancara dan dokumentasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

### c. Tahap akhir penelitian

#### 1. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi

- a. Setelah data terkumpul maka peneliti menyajikan data tersebut dalam bentuk deskripsi. Data tersebut merupakan hasil penelitian peneliti selama berada di SMP Negeri 2 Songgom.
- b. Menganalisis data sesuai dengan yang diinginkan.

#### 2. Tahap selanjutnya yaitu menganalisis hasil penelitian

Dalam tahap ini penulis memaparkan semua data yang diperoleh serta tujuan akhir dari penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Berdasarkan dari ruang lingkup penelitian yang dikemukakan pada Bab I, maka pada Bab IV ini peneliti memverifikasi secara tersusun dan mendalam terkait dengan paparan data dan hasil penelitian di lapangan. Pembahasa pada hasil penelitian ini terdiri dari beberapa bagian pembahasan, yaitu:

#### A. Latar Belakang Objek Penelitian

##### 1. Profil SMP Negeri 2 Songgom

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Songgom
- b. Alamat Sekolah
  - 1) Jalan : Raya Jatirokeh
  - 2) Desa : Jatirokeh
  - 3) Kecamatan : Songgom
  - 4) Kabupaten : Brebes
  - 5) Propinsi : Jawa Tengah
  - 6) No. telepon : 08956346165781
  - 7) Kode pos : 52266
  - 8) Email : smpn2songgom@yahoo.com
  - 9) NSS : 201032915060
  - 10) NPSN : 20326523

- 11) Tahun berdiri : 1990
- 12) Tahun penegerian : 1992
- 13) Akreditasi : B
- 14) Nama kepala sekolah : Santosa, M. Pd
- 15) Data siswa dan tenaga kependidikan

Tabel 4.1

## Data Siswa dan Tenaga Kependidikan

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VII	145	167	312
VIII	148	155	303
IX	127	178	305
<b>Jumlah</b>	420	500	920

Nomor	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala sekolah	1
2.	Wakil kepala	4

Nomor	Jenis kelamin	Jumlah guru
1.	Guru laki-laki	19
2.	Guru perempuan	26
<b>Jumlah</b>		45

## 2. Sejarah SMP Negeri 2 Songgom

SMP Negeri 2 Songgom atau yang dulunya bernama SMP Negeri 3 Jatibarang didirikan dan dibangun pada tanggal 9 Mei 1990, atas prakarsa bupati Brebes yaitu bapak Hardono yang memerintahkan kepada Camat Jatibarang yaitu bapak Sutoyo, BA serta kepada kepala desa sewilayah calon kecamatan Songgom yaitu desa Songgom, desa Jatirokeh, desa Dukuhmaja, desa Wanacala, desa Wanatawang, desa Cenang supaya menyediakan tanah atau lahan bengkok desa seluas 1 ha untuk kepentingan pendidikan di wilayahnya yaitu untuk pembangunan sekolah SMP UGB (Unit Gedung Baru) yang alokasi dana pembangunan tersebut sudah ada.

Adapun kepada desa sangat antusias yaitu kepala desa Jatirokeh yang bernama bapak Warno. Beliau langsung menyatakan siap menyediakan lahan atau tanah seluas 1 ha untuk pembangunan SMP UGB (SMP Negeri 3 Jatibarang) demi kepentingan pendidikan putra-putri penerus cita-cita bangsa Indonesia khususnya desa Jatirokeh dan sekitarnya.

Lokasi SMP Negeri 2 Songgom atau yang dulunya SMP Negeri 3 Jatibarang didirikan dan dibangun di desa Jatirokeh kecamatan Songgom yang dulunya masih kecamatan Jatibarang. Dengan letak geografisnya yang sangat strategis yaitu di sebelah selatan desa Jatirokeh dengan batas-batasnya yaitu: sebelah timur: jalan raya Jatirokeh- Songgom, sebelah selatan: bengkok desa, sebelah barat: tanah sawah masyarakat, sebelah utara: SD Negeri Jatirokeh 3,

tetapi karena perkembangan/pemekaran wilayah kecamatan maka letak geografis SMP Negeri 2 Songgom yang sekarang adalah sebagai berikut: sebelah timur: kantor UPTD pendidikan songgom, sebelah selatan: kantor KUA dan kantor kecamatan songgom, sebelah barat: masih tanah sawah masyarakat dan sebelah utara juga masih SD Negeri 3 Jatirokeh.

### 3. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Songgom

#### a. Visi

Unggul prestasi, berakhlak mulia menguasai teknologi.

#### b. Misi

1. Meningkatkan keimanan & ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Membangun & mewujudkan kehidupan yang berbudaya dan berfalsafah pada nilai-nilai pancasila, UUD 45, norma agama dan sosial.
3. Mengembangkan potensi peserta didik yang secara optimal.
4. Meningkatkan prestasi akademik & non akademik kepada seluruh warga.
5. Mengoptimalkan proses pendidikan yang berkualitas
6. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien
7. Menyiapkan peserta didik yang aktif, kreatif & inovatif sesuai dengan tuntutan jaman

8. Meningkatkan dan memfasilitasi peserta didik.
9. Memberdayakan peran serta orang tua siswa dan masyarakat dalam pendidikan
10. Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya masyarakat
11. Membudayakan 7S kepada seluruh warga sekolah
12. Membudayakan rasa cinta alam, kebersihan dan keindahan lingkungan

#### 4. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Songgom

Adanya struktur organisasi yang jelas diharapkan bahwa tugas, wewenang dan tanggung jawab dapat dilaksanakan dengan baik secara efektif dan efisien sehingga tujuan pendidikan yang diharapkan dapat terlaksana. Di bawah ini adalah struktur organisasi SMP Negeri 2 Songgom.

- a. Kepala sekolah : Santosa, M.Pd
- b. Wakil kepala sekolah : Hj. Siti Rokhani, S.Pd
- c. Waka kesiswaan : Siswoyo, S.Pd
- d. Waka kurikulum : Dra. Sri Suratmi
- e. Waka humas : Sholahudin, S.Pd
- f. Waka sarana prasarana : Ahmad Firdaus, S.Pd
- g. Komite : H. Abdurrohman, S.Pd
- h. Bendahara BOS : Sri Mulyatun, S.T
- i. Kaur TU : Sugiarto

#### 5. Sumber dan Media Belajar

Alat sumber belajar yang ada di SMP Negeri 2 Songgom meliputi:

a. Audio dan visual :

- 1) komputer
- 2) LCD
- 3) Proyektor

b. Ruangan :

- 1) Masjid
- 2) Laboratorium IPA (peralatan lengkap)
- 3) Laboratorium komputer
- 4) Perpustakaan
- 5) Lapangan olah raga
- 6) Kantin dengan kursi dan meja yang nyaman
- 7) Koperasi siswa
- 8) Parkiran yang aman
- 9) Ruang jaga satpam

**B. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya syarat-syarat yang diperlukan suatu data agar adapat dianalisis. Berdasarkan jenis analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis korelasi, maka uji asumsi yang diperlukan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji linearitas, dan uji autokorelasi

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model korelasi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran skor variable kemampuan baca tulis al-qur'an. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov dengan bantuan *SPSS versi 16.0*. Adapun dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal

---

<sup>54</sup> Ibid. hlm.260

**Tabel 4.2**  
**Uji normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.13112650
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.107
	Negative	-.171
Kolmogorov-Smirnov Z		1.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.137

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,137. Maka asumsi normalitas terpenuhi karena nilai signifikansi  $0,137 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu:

- a) jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b) jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.3**  
**Uji Heteroskedastisitas (Glejser)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12.248	7.186		-1.704	.095
	kemampuan BTQ	.234	.092	.358	2.546	.014

a. Dependent Variable: RES2

Dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,014. Maka asumsi heteroskedastisitas terpenuhi karena nilai signifikansi  $0,014 > 0,05$ . Atau dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Linearitas

Pengujian linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variable bebas dengan variable terikat. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 16.0 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi deviation from linearity  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dengan variable terikat
- b) Jika nilai signifikansi deviation from linearity  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dengan variable terikat.

**Tabel 4.4****Uji Linearitas Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (X) dengan Akhlak Siswa (Y)**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak siswa *	Between	(Combined)	721.957	7	103.137	2.398	.039
Kemampuan BTQ	Groups	Linearity	68.051	1	68.051	1.582	.216
		Deviation from Linearity	653.906	6	108.984	2.534	.037
	Within Groups		1634.478	38	43.013		
	Total		2356.435	45			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji linearitas menunjukkan signifikansi dari deviation from linearity sebesar 0,037. Artinya nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ( $0,037 > 0,05$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara variable kemampuan baca tulis al-qur'an dengan akhlak siswa menunjukkan hubungan yang linear. Jadi uji linearitas terpenuhi.

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang menilai adanya autokorelasi pada residual.

Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji autokorelasi yaitu:

- 1) jika  $d < dl$  atau  $d > 4-dl$  artinya terdapat autokorelasi
- 2) jika  $du < d < 4-du$  artinya tidak terdapat autokorelasi
- 3) jika  $dl < d < du$  atau  $4-du < d < 4-dl$  artinya tidak ada kesimpulan.

Tabel 4.5

## Uji Autokorelasi Kemampuan Baca Tulis Al-Quran dengan Akhlak Siswa

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.170 <sup>a</sup>	.029	.007	7.21171	2.323

a. Predictors: (Constant), Kemampuan BTQ

b. Dependent Variable: Akhlak siswa

Dari hasil pengujian dengan bantuan *SPSS 16.00 for windows* diperoleh nilai (d) durbin Watson sebesar 2,323. Kemudian untuk mencari nilai dl dan du diperoleh melalui nilai tabel durbin Watson dengan statistic 5%. Maka diperoleh du dan dl sebagai berikut:

Tabel 4.6

## Hasil Autokorelasi

D	DL	Du	4-dl	4-du
2,323	1,4814	1,5700	2,5186	2,4300

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi di atas dengan tabel durbin watson maka didapatkan hasil sebagai berikut :

$n$  (jumlah sampel) = 46

$k$  (jumlah variable bebas) = 1

$d_l = 1,4814$

$d_u = 1,5700$

$4 - d_u = 4 - 1,5700$

$4 - d_l = 4 - 2,5186$

Dari nilai Durbin Watson tabel diatas diperoleh hasil  $d_u < d < 4 - d_u$  atau  $1,5700 < 2,323 < 2,4300$ . Maka dari uji autokorelasi ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan baca tulis al-qur'an dengan akhlak siswa tidak terjadi autokorelasi.

### C. Deskripsi Data

#### 1. Analisis Distribusi Jawaban Responden

Proses analisis ini adalah cara mendistribusikan atau menguraikan data yang telah diperoleh dari penyebaran angket kepada 46 responden ke dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga dalam tabel tersebut akan diperoleh hasil mengenai variable-variabel yang diteliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

##### a. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Pada penelitian ini kemampuan baca tulis al-qur'an diukur dengan menggunakan nilai yang diperoleh dari kegiatan pembinaan baca tulis al-qur'an yang dilaksanakan setiap seminggu sekali tepatnya pada hari kamis setelah kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, siswa yang mengikuti kegiatan pembinaan baca tulis al-qur'an sebanyak 46

siswa dengan rata-rata memperoleh nilai diatas 60, dimana siswa telah melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 60. Adapun data tentang kegiatan baca tulis al-qur'an di SMP Negeri 2 Songgom yang berhasil dikumpulkan dari responden 46 siswa secara kuantitatif menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah adalah 65. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :



### Gambar Nilai Baca Tulis Al-Qur'an

**DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL QUR'AN (BTQ )**  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018 SEMESTER GENAP

BULAN : Januari 2018

KELAS : VII A

NO.	NAMA	TANGGAL / TANDA TANGAN				KETERANGAN
		11-01-2018	18-01-2018	25-01-2018		
1	Amero Riandi	AHH	AHH	AHH	AHH	
2	Angga Saputra	Amir	Amir	Amir	Amir	
3	Danil Rahman Fauzi	Dm	Dm	Dm	A	
4	Dimas Bayu	DMAS	DMAS	DMAS	A	
5	M. Faik Nazilah	Fud	A	Fud	Fud	
6	M. Fauzi Saputra	Fuzs	Fuzs	A	Fuzs	
7	Total Zen	A	Zell	Zell	Zell	

KELAS : VII B

NO.	NAMA	TANGGAL / TANDA TANGAN				KETERANGAN
		11-01-2018	18-01-2018	25-01-18		
1	Bayu Saputra	Bp	Bp	A	A	
2	Farukhi	Faru	A	Faru	Faru	
3	Firgi Ardiansyah	Firg	Firg	A	i	
4	Indriyanti	Indri	Indri	Indri	Indri	
5	Nurwanti	Nurw	Nurw	A	A	
6	Rizal Muzaki	Ri	Ri	Ri		

KELAS : VII C

NO.	NAMA	TANGGAL / TANDA TANGAN				KETERANGAN
		11-01-2018	18-01-2018	25-01-2018		
1	Ahmad Rizki Falupi	Ah	Ah	Ah	A	
2	Eko Prastiyo	A	Eko	Eko	i	
3	Faisal Nur Iskandar	Faisal	Faisal	Faisal	Faisal	
4	Lailatul Azkiyah	Laila	Laila	Laila	Laila	
5	Linda Sari	A	i	Pal	pal	
6	Suyanti	Kub	Kub	Kub	Kub	

KELAS : VII D

NO.	NAMA	TANGGAL / TANDA TANGAN				KETERANGAN
		11-01-2018	18-01-2018	25-01-2018		
1	Khofsaton	Khof	Khof	Khof	A	
2	Kiki Rifansyah	Kiki	Kiki	Kiki	A	
3	M. Ibni Abdul Mufid	A	A	Mufid	Mufid	
4	Muhammad Ikhanudin	Muham	Muham	Muham	Muham	
5	Poniman	Poni	Poni	A	Poni	
6	Rama Dani Firmansyah	Deni	Deni	Deni	Deni	
7	Shendi Alamsyah	Shen	A	Shen	Shen	
8	Syaeful	A	Sya	Sya	Sya	
9	Asti Andia	Asti	A	Asti	A	

Sumber: Absen Kegiatan Baca Tulis Al-qur'an SMP Negeri 2 Songgom

## KELAS : VII E

NO.	NAMA	TANGGAL / TANDA TANGAN				KETERANGAN
		11-01-2018	18-01-2018	25-01-2018		
1	Arya Maulana	Amp	Amp	Amp	Amp	
2	Ayu Fitriyah	Amp	Amp	Amp	Amp	
3	Dinda Maryati	dinda	dinda	dinda	dinda	
4	Junari	Junari	Junari	Junari	A	

## KELAS : VII F

NO.	NAMA	TANGGAL / TANDA TANGAN				KETERANGAN
		11-01-2018	18-01-2018	25-01-2018		
1	Caesar Ibnu Amin	Caesar	Caesar	Caesar	Caesar	
2	Irfan Nurohman	Irfan	Irfan	A	Irfan	
3	Syahru' Romadhon	A	Syahru'	Syahru'	A	

## KELAS : VII G

NO.	NAMA	TANGGAL / TANDA TANGAN				KETERANGAN
		11-01-2018	18-01-2018	25-01-2018		
1	Abdullah	Abdullah	A	Abdullah	A	
2	Ahmad Arizal	A	Arizal	Arizal	Arizal	
3	Nurkholis Majid	Nurkholis	A	Nurkholis	Nurkholis	
4	Sarmila	Sarmila	Sarmila	Sarmila	A	
5	Suheri	Suheri	A	A	Suheri	

## KELAS : VII H

NO.	NAMA	TANGGAL / TANDA TANGAN				KETERANGAN
		11-01-2018	18-01-2018	25-01-2018		
1	Ari Febrianto	Ari	A	Ari	Ari	
2	Ayu Wulandari	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	
3	Dewi Fitriyani	Dewi	Dewi	Dewi	Dewi	
4	M. Amin Rizki	A	Rizki	A	Rizki	
5	Rizki Indra Gunawan	Rizki	A	A	Rizki	
6	Supriyono	Yon	Yon	Yon	Yon	

Mengetahui,  
Kepala SMPN 2 Songgom

Songgom, 8 Januari 2018  
Pembina

Santosa, M.Pd  
NIP. 19661005 199103 1 005

Drs. Mukhtarom  
NIP. 196110201990031006

Sumber: Absen Kegiatan Baca Tulis Al-qur'an SMP Negeri 2 Songgom

Nilai Kegiatan Ektrakurikuler Baca Tulis Al Qur'an

No	Nama	Baca	Tulis	Nilai
1	M. Fauzi Saputra	A	B	78
2	M. Faik Mazillah	B	B	70
3	Tolal Zhain	B	A	78
4	Dimas Bayu	B	C	70
5	Amero Riandi	A	B	78
6	Bayu Saputra	B	A	78
7	Firqi Ardiansyah	B	A	78
8	Rizal. M	A	B-	78
9	Farukhi	A	B	78
10	Indri Yanti	A	B	85
11	Nurwati	B	B	78
12	Eko Prastiyo	B+	A	70
13	Lailatul Azkiyah	B	B	85
14	Linda Sari	A	A	70
15	Suyanti	A	A	85
16	Faisal Nur Iskandar	A	C	85
17	Shendy Alamsyah	A	C	75
18	M. Ibni Abdul Mufid	A	B+	75
19	Rama Dani Firmansyah	B	A	85
20	Poniman	C+	A	78
21	Khofsatun	C+	B+	78
22	Kiki Rifansyah	A	A	78
23	Dinda Maryati	B-	A	85
24	Arya Maulana	A	B+	80
25	Caesar Ibnu Amim	A	B+	85
26	Sarmila	A	C-	78
27	Murkholis Majid	B+	A	75
28	Rizki Indragunawan	B+	A	85
29	Ari Febrianto	A	A	78
30	Supriyono	B+	A	85
31	Ayu Wulandari	B+	A	85
32	Dewi Fitriyanana. A	B+	C+	85
33	Ahmad Rizki Falupi	C+	A	78
34	Syaeful	A	B	78
35	Muhammad Ikhannudin	A	B+	80
36	Ayu Fitria	B+	C	85
37	Junari	B+	C	78
38	Irfan Nurohman	B	C+	78
39	Ahmad Arizal	B	B	78
40	Angga Saputra	C	B-	80
41	M.Amin Rizki	B	C	67
42	Asti Anida	C	C	76
43	Abdullah	B-	C	65
44	Sukheri	B	B	67
45	Syahrul Romadhon	C	B	70
46	Mukhlisoh	B	C	67

**Tabel 4.7**  
**Deskripsi Nilai Baca Tulis Al-Qur'an**

**Statistics**

Nilai BTQ

N	Valid	46
	Missing	0
Mean		77.85
Median		78.00
Mode		78
Std. Deviation		5.739
Variance		32.932
Range		20
Minimum		65
Maximum		85

Berdasarkan data nilai baca tulis al-qur'an siswa di atas diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,85 dengan rentang 20. Dengan demikian dapat diketahui bahwa rata-rata siswa mendapatkan nilai 78 dan masuk pada tingkat memiliki kemampuan yang baik.

#### **b. Akhlak Siswa**

Untuk mengetahui akhlak siswa yang mengikuti kegiatan pembinaan baca tulis al-qur'an, peneliti telah menyebarkan angket kepada 46 siswa untuk mengetahui bagaimana akhlak siswa tersebut. Pertanyaan untuk variable Y tentang akhlak siswa ini terdiri dari 21 pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban. Dengan demikian diperoleh skor maksimum adalah  $21 \times 4 = 84$ ,

skor sedang adalah  $21 \times 3 = 63$  dan  $21 \times 2 = 42$  skor minimum adalah  $21 \times 1 = 21$ . Adapun alternatif jawaban adalah sebagai berikut :

<b>Pilihan yang digunakan</b>	<b>skor</b>
Selalu (SL) :	4
Sering (SR) :	3
Kadang-kadang :	2
Tidak pernah :	1

Dari pengukuran tersebut dapat dibuat tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Pengukuran**

<b>No</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Kategori</b>
1.	< 41	0	Kurang baik
2.	42-62	16	Cukup baik
3.	63-73	28	Baik
4.	>73	2	Sangat baik
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah skor jawaban siswa dari angket akhlak siswa diklasifikasikan menjadi 4 kriteria yaitu kurang baik (skor <41) dengan frekuensi 0, cukup baik (skor 42-62) dengan frekuensi 16, baik (skor 63-73) dengan frekuensi 28, dan sangat baik (skor >73) dengan frekuensi 2. Maka dapat disimpulkan bahwa akhlak siswa yang mengikuti kegiatan pembinaan baca tulis al-qur'an di SMP Negeri 2 Songgom masuk dalam tingkat akhlak yang sangat baik.

**Tabel 4.9 Deskripsi Data Akhlak Siswa**

**Statistics**

Akhlaksiswa

N	Valid	46
	Missing	0
Mean		64.65
Median		67.00
Mode		67
Std. Deviation		7.236
Range		28
Minimum		49
Maximum		77

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui skor tertinggi yang diperoleh dari kuesioner akhlak siswa adalah 77 dan skor terendah sebesar 49, sehingga diperoleh nilai rata-rata adalah 67.

## 2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variable bebas dengan variable terikat. Pengujian hipotesis ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Nilai yang diperoleh dari perhitungan statistic dikonsultasikan dengan nilai tabel. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- a) jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka berkorelasi

b) jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi.<sup>55</sup>

Pengujian hipotesis menggunakan korelasi product moment dari pearson.

**Tabel 4.10**

**Korelasi Kemampuan BTQ (X) dengan Akhlak siswa (Y)**

		Correlations	
		Kemampuan BTQ	Akhlak siswa
Kemampuan BTQ	Pearson Correlation	1	.170
	Sig. (2-tailed)		.259
	N	46	46
Akhlak siswa	Pearson Correlation	.170	1
	Sig. (2-tailed)	.259	
	N	46	46

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa angka korelasi antara variable X (kemampuan baca tulis al-qur'an) dengan variable Y (akhlak siswa) sebesar 0,170 dengan signifikansi 0,259. Artinya kedua variable tersebut tidak berkorelasi. Adapun hubungan atau korelasi antara kedua variable tersebut dinyatakan sangat rendah berdasarkan interpretasi nilai  $r$  pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.11 interpretasi Nilai  $r$** <sup>56</sup>

R	Interpretasi
0,01-0,20	Korelasi sangat rendah
0,21-0,40	Rendah

<sup>55</sup> Ridwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis* (bandung, alfabeta, 2014) hlm. 63

<sup>56</sup> Fathor ranchman utsman, *Panduan Statistika Pendidikan*, (Jogjakarta, Diva Press) hlm.127

0,41-0,70	Sedang
0,71-0,90	Tinggi
0,91-1,00	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel interpretasi nilai  $r$  di atas, hubungan antara kemampuan baca tulis al-qur'an dengan akhlak siswa memiliki korelasi yang sangat rendah.

Setelah mengetahui nilai  $r$  (korelasi antara variable X dengan variable Y), kemudian dihitung determinasi dari nilai  $r$  tersebut. Nilai koefisiensi determinasi atau  $r$  square digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variable bebas (X) terhadap variable (Y). Berikut ini adalah hasil perolehan  $r$  square yang dihitung menggunakan alat bantu SPSS versi 16.0:

**Tabel 4.12 Nilai  $r$  square**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.170 <sup>a</sup>	.029	.007	7.21171

a. Predictors: (Constant), Kemampuan BTQ

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa besar  $r$  square atau koefisien determinasi variable X dengan variable Y adalah sebesar 0,029 atau 29% terhadap variable Y (akhlak siswa). Adapun 71% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Kemampuan Baca Tulis Al-Quran pada Siswa SMP Negeri 2 Songgom**

Pendidikan agama islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan agama islam yang ada di SMP Negeri 2 Songgom hanya terdiri atas satu pelajaran yang di dalamnya sudah mencakup matpelajaran al-qur'an hadist, fikih, akhlak dan sejarah kebudayaan islam. Al-qur'an merupakan sumber utama ajaran islam, al-qur'an juga menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. sedangkan untuk mempelajari al-qur'an sebenarnya bukan hal yang terlalu sulit, jika memiliki kemauan dan usaha untuk mempelajarinya pasti akan mampu membaca dan memahami al-qur'an dengan baik, bahkan Allah sudah menjamin kemudahannya bagi umat yang mau mempelajari al-qur'an

Indonesia sangat memperhatikan pendidikan agama, bahkan tidak terpisah dari pendidikan nasional sehingga pelaksanaan pendidikan agama secara yuridis mempunyai dasar yang cukup kuat baik di sekolah maupun lembaga formal

lainnya, bahkan di sekolah negeri pun sudah diterapkan pembinaan (BTQ) baca tulis al-qur'an khususnya di SMP Negeri 2 Songgom. Pembinaan baca tulis al-qur'an ini diajarkan kepada siswa yang belum lancar dalam membaca al-qur'an dan dari beberapa siswa yang benar-benar ingin belajar lebih dalam tentang al-qur'an. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dalam hal baca tulis al-qur'an.

Dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an kemampuan dan keprofesionalan guru juga sangat penting, karena mempelajari al-qur'an tidak boleh sembarangan dimana di dalamnya ada aturan-aturan tajwid, makhorijul huruf dan apabila salah dalam membacanya maka akan berdampak pada perubahan makna. Oleh karena itu seorang guru yang mengajar al-qur'an harus sudah profesional dalam bidangnya, selain itu guru juga mampu menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajarkan baca tulis al-qur'an seperti yang diterapkan pada sekolah ini yaitu dengan menggunakan metode qiroati.

Dengan menerapkan metode qiroati, peneliti mendapatkan dalam hal kemampuan baca tulis al-qur'an siswa bisa dikatakan termasuk kategori baik. Dikatakan demikian karena berdasarkan data yang diperoleh dari nilai kegiatan pembinaan baca tulis al-qur'an telah melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 60. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, siswa yang mengikuti pembinaan baca tulis al-qur'an sebanyak 46 siswa rata-rata mendapat nilai di atas 60. (Lampiran)

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, departemen pendidikan nasional bahwa Kemampuan dapat diartikan dengan kesanggupan atau kecakapan, kekuatan berusaha dengan diri sendiri<sup>57</sup>. Artinya suatu kemampuan akan menghasilkan sesuatu yang diharapkan jika seseorang memiliki usaha yang kuat. Begitu pula pada ayat al-qur'an yang terdapat dalam (Q.S. al- 'Alaq/ 96: 1-5) yang berbunyi

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

bahwasanya Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>58</sup> Kita sebagai umat islam dianjurkan untuk membaca al-qur'an, bahkan tidak hanya sekedar membaca, namun dengan memahami isi dari setiap ayat dan mengamalkan isinya.

#### B. Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Songgom

Akhlak yang baik dapat mengatur kehidupan manusia untuk menjalani hidup di lingkungan masyarakat, sekolah, ataupun keluarga. Adapun wujud dari

<sup>57</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 707

<sup>58</sup>Nafisah, *Mushaf Al-Qur'an Dan Tafsir Untuk Wanita*, (bandung: jabal) hlm.597

akhlak yang baik yaitu dengan amal yang shaleh. Bahkan sebagian atau keseluruhan ajaran Nabi Muhammad selalu mengarahkan langsung kepada nilai-nilai kesucilaan, karena dapat dipastikan dengan tingkah laku yang sopan dan baik terhadap Allah, diri sendiri, orang lain maupun kepada sesama makhluk hidup lainnya.

Seperti yang dikatakan M. Yatimin Abdullah dalam bukunya “ *studi akhlak dalam perspektif al-qur’an*” bahwa akhlakul karimah seseorang terletak pada diri orang itu sendiri, yaitu pada fitrahnya. Jika manusia di dunia telah berjalan di jalan yang benar sesuai dengan fitrahnya berdasarkan al-qur’an dan hadis, maka dapat dipastikan bahwa manusia tersebut sampai pada derajat “*insan kamil*” atau manusia yang sempurna.<sup>59</sup>

Bahkan dengan akhlak yang baik pula maka dapat menciptakan keadaan dunia yang tenteram dan nyaman, tidak ada kerusuhan, persaingan yang tidak sehat dan masalah-masalah yang membuat resah, baik untuk diri sendiri ataupun orang lain.

Dari pengumpulan data akhlak siswa penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang memuat tentang akhlak manusia sebagai hamba Allah, akhlak kepada ayah dan ibu, akhlak terhadap saudara, dan akhlak terhadap teman dan orang lain.

---

<sup>59</sup> Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Sinar Grafika Offset

Berdasarkan data yang telah diperoleh informasi bahwa diketahui skor tertinggi yang diperoleh oleh siswa pada kuesioner akhlak ini sebesar 77 dan siswa skor terendah yang diperoleh siswa sebesar 49 sehingga diperoleh nilai rentang 28. Dan dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata skor akhlak siswa sebesar 64,65, sehingga dapat diprediksi bahwa data ini menunjukkan akhlak siswa ada pada tingkat akhlak yang baik.

Berdasarkan pengamatan yang diketahui dari sebagian siswa yang mengikuti kegiatan pembinaan baca tulis al-qur'an ini memiliki akhlak yang baik diantaranya ketika ada salah satu dari mereka yang sedang membacakan al-qur'an sebagian dari mereka menyimak dan membenarkan jika terdapat kesalahan, dari sana pula terlihat adanya akhlak yang baik yaitu menghormati sesama. Kemudian berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner maka dapat disimpulkan bahwa akhlak pada siswa yang mengikuti kegiatan pembinaan baca tulis al-qur'an rata-rata memiliki akhlak yang baik yaitu dengan melihat dari skor perolehan siswa.

Menurut Imam al-Ghazali akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Imam al-ghozali juga mengatakan seandainya akhlak itu tidak dapat menerima perubahan, maka batal fungsi wasiat,

nasihat dan pendidikan dan tidak ada pula fungsinya hadis nabi yang mengatakan “*perbaikilah akhlak kamu sekalian*”.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini akhlak dapat dilihat dalam beberapa jenis dan indikator sebagaimana yang telah dipaparkan pada kajian teori pada bab sebelumnya. Akhlak siswa SMP Negeri 2 Songgom, brebes ini dilihat dan diukur dari beberapa indikator di antaranya adalah akhlak manusia sebagai makhluk Allah, akhlak kepada ayah dan ibu, akhlak terhadap saudara, akhlak terhadap teman dan orang lain keempat indikator tersebut diukur melalui item soal pada kuesioner yang diisi secara langsung oleh responden yaitu siswa yang kemudian diuji dan dianalisis dengan alat bantu SPSS ver.16.0

Akhlak siswa sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, terdapat indikator-indikator yang digunakan untuk melakukan pengukuran dengan diuji dan dianalisis oleh peneliti. Indikator yang pertama adalah akhlak manusia sebagai hamba Allah. Maksudnya adalah manusia sebagai hamba Allah sepantasnya mempunyai akhlak yang baik kepada Allah. Hal ini ditunjukkan dengan cara memuji-Nya, yaitu dengan menjadikan tuhan sebagai satu-satunya yang menguasai dirinya, adapun pada indikator yang kedua akhlak kepada ayah dan ibu dimana seorang anak sudah menjadi suatu kewajiban untuk berbakti terhadap orang tuanya, karena orang tua lah yang telah bersusah payah memelihara, mengasuh, dan mendidik hingga menjadi orang yang berguna. Dan indikator ketiga yaitu akhlak terhadap saudara, dimana berbuat santun terhadap saudara

---

<sup>60</sup>Imam al-ghazali, *Ihya Ulama Al-Din, Juz III*, (Beirut: Dar al-fikr) hlm.91

harus sama sebagaimana santun terhadap orang tua, pembahasan mengenai saudara disini lebih luas lagi diantaranya saudara sebangsa, seagama, dan saudara sesama manusia. Indikator terakhir yaitu akhlak terhadap teman dan orang lain, artinya kita sebagai makhluk sosial maka akan selalu berinteraksi sosial dengan anggota masyarakat lain, maka perlu kita terapkan adanya akhlak terhadap tetangga, teman ataupun orang lain<sup>61</sup>.

### C. Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dengan Akhlak Siswa

Baca tulis al-qur'an merupakan kegiatan membaca al-qur'an dengan tartil, jelas, teratur, dan memikirkan arti-arti ayat yang sedang dibaca dengan baik dan benar. Baca tulis al-qur'an dianggap sebagai salah satu kegiatan yang sangat penting, adanya pembinaan baca tulis al-qur'an diharapkan agar siswa mampu membaca, menulis, dan memahami arti dari tiap ayat serta dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah ataupun masyarakat, karena al-qur'an merupakan penyempurna penjelasan amalan bagi umat islam yang bersumber pada ketetapan Rasulullah.

Sedangkan akhlak merupakan suatu hal yang sangat penting pada diri setiap manusia, terutama pada umat islam. Selain penting juga dapat berpengaruh terhadap kehidupan baik pada lingkungan keluarga, sekolah ataupun masyarakat. Menurut Abudin Nata, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada manusia diantaranya ada faktor dari

---

<sup>61</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007), hlm. 41-46

dalam yaitu potensi fisik, intelektual dan hati (rohaniah) yang dibawa anak dari sejak lahir, dan faktor dari luar yaitu dari orang tua di rumah, guru di sekolah, dan tokoh-tokoh serta pemimpin di masyarakat<sup>62</sup>.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Songgom, dengan melibatkan 46 siswa yang telah menjadi responden, diperoleh temuan bahwa ada hubungan sangat lemah antara kemampuan baca tulis al-qur'an dengan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Songgom dan tidak signifikan antara kemampuan baca tulis al-qur'an dengan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Songgom. Adapun besar hubungan atau korelasi antara kemampuan baca tulis al-qur'an dengan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Songgom sebesar 0,170 dengan signifikansi 0,259 yaitu  $> 0,05$ .

Berdasarkan hasil penelitian dari data analisis korelasi product moment menunjukkan nilai korelasi ( $r$ ) sebesar 0,170 dengan taraf signifikansi 0,259. Artinya, bahwa ada hubungan sangat lemah antara keduanya karena nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$  dan untuk taraf signifikan dinyatakan data tersebut signifikan apabila nilai hasil signifikansi  $> 0,05$  (0,01- 0,20). Hal ini menunjukkan adanya korelasi atau hubungan yang tidak signifikan antara kemampuan baca tulis al-qur'an dengan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Songgom dengan arah hubungan positif. Meskipun kemampuan baca tulis al-qur'an memiliki hubungan yang tergolong sangat lemah berdasarkan tabel interpretasi nilai  $r$ .

---

<sup>62</sup> Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006) hlm. 171

Dari hasil penelitian diperoleh nilai  $r = 0,170$  dengan taraf signifikansi 5% (0,05) yang melibatkan 46 siswa sebagai responden. Jumlah  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dari 46 siswa adalah 0,291. Jika dicocokkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  maka diperoleh ( $0,170 < 0,291$ ). Dengan demikian membuktikan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti bahwa ada hubungan tetapi tidak signifikansi antara kemampuan baca tulis al-qur'an dengan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Songgom dengan tingkat hubungan sangat lemah yaitu 2,89%, yang artinya hasil uji signifikan ini menunjukkan bahwa teori-teori dan temuan-temuan penelitian tidak dapat di generalisasikan pada kelompok lain. Hal ini memperlihatkan bahwa kemampuan baca tulis al-qur'an saja tidak cukup untuk menciptakan dan menumbuhkan akhlak siswa. Seperti disebutkan oleh Abuddin Nata dalam bukunya “*Akhlak Tasawuf*”, untuk menciptakan dan menumbuhkan akhlak perlu dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya adalah sebagai berikut<sup>63</sup> :

- a) Pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung kontinyu.
- b) Melalui keteladanan akhlak.
- c) Memperhatikan faktor kejiwaan sasaran yang akan dibina

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak siswa dapat dibentuk dengan berbagai cara, artinya tidak hanya dengan melalui pemahaman ayat-ayat al-qur'an, tetapi dengan adanya keteladanan akhlak, pembiasaan baik yang

<sup>63</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006) hlm. 158-166

diajarkan orang tua. Karena pada dasarnya akhlak merupakan arah yang akan mengantarkan manusia pada kebaikan atau pada keburukan, seperti yang disebutkan dalam hadis riwayat ahmad bahwa *“sesungguhnya yang terbaik diantara kalian adalah yang terbaik akhlaknya”*.

Dari pembahasan yang telah dipaparkan di atas terkait tujuan dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan baca tulis al-qur'an memungkinkan untuk menciptakan dan menumbuhkan akhlak yang terdapat pada diri masing-masing siswa dengan pengaruh sebesar 2,89% dan tidak dapat di generalisasikan pada kelompok lain, melainkan hanya pada kelompok siswa yang mengikuti pembinaan baca tulis al-qur'an di SMP Negeri 2 Songgom.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Songgom terkait hubungan kemampuan baca tulis al-qur'an dengan akhlak siswa, dan berangkat dari rumusan masalah yang telah ditetapkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan baca tulis al-quran siswa di SMP Negeri 2 Songgom menunjukkan bahwa memiliki kemampuan baca tulis yang sangat baik.
2. Akhlak siswa yang mengikuti kegiatan baca tulis al-qur'an di SMP Negeri 2 Songgom masuk dalam tingkatan akhlak yang baik.
3. Hubungan antara kemampuan baca tulis al-qur'an dengan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Songgom memiliki hubungan yang sangat lemah dan tidak signifikan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan penulis terkait hubungan kemampuan baca tulis al-qur'an dengan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Songgom, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga SMP Negeri 2 Songgom

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan tempat untuk memperoleh banyak ilmu baik itu ilmu umum ataupun agama. Ilmu

merupakan penunjang dalam menyempurnakan atau membenarkan suatu hal yang salah, seperti dalam hal membaca, karena tanpa membaca kita tidak akan bisa menguasai ilmu, membaca adalah ladang untuk memperoleh banyak ilmu untuk pembacanya. Begitu pula dalam hal membaca al-qur'an, membaca al-qur'an akan berdampak pada akhlak yang mulia dengan syarat mampu membaca dengan baik, memahami isi serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Bagi guru

Diharapkan terus menggali bagaimana cara terbaik untuk meningkatkan nilai-nilai spiritual siswa, dengan menekankan kembali program keagamaan di sekolah agar program tersebut dapat berlangsung dengan memberi motivasi agar siswa tidak merasa terpaksa dalam mengikuti kegiatan tersebut sehingga dapat membentuk siswa yang senantiasa memiliki akhlak mahmudah dalam kehidupan di sekolah maupun di masyarakat.

## 3. Bagi siswa

Diharapkan memiliki motivasi yang tinggi untuk kegiatan-kegiatan yang baik terutama berhubungan dengan agama, khususnya seperti kebiasaan bertingkah laku atau berakhlak baik terhadap siapapun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suharsimi Arikunto. 2017. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyani Sumatri, Nana Syaodih. 2009. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Hasan Alwi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,
- Zubad Nurul Yaqin. *Al-Qura'an Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Malang: UIN Malang Press
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- S. Nasution. 2004. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurul Zuriyah. 2003. *Penelitian Tindakan dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*. Malang: Bayu Media Publishing bekerja sama dengan UMM Press,
- Nata Abuddin. 2006. *Ahlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Syafei Sahlan. 2006. *Bagaimana Anda Mendidik Anak*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Asep Umar Ismail, Wiwi St Sajarah dan Sururin. 2005. *Tasawuf*. Jakarta: Pusat Studi Wanita (PSW) UIN Jakarta
- Djarmika Rahmat. 1996. *Sistem Etika Islam*. Jakarta: Pustaka Panji Mas
- Masyhur Kahar. 1985. *Membina Moral dan Akhlak*. Jakarta: Kalam Mulia
- Uhbiyati Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*. Bandung: CV.Pustaka Setia
- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Sinar Grafika Offset

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suharsaputra, Umar. *Metode Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama

Prayitno, Dwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta : Andi

Nafisah. *Mushaf Al-Qur'an dan Tafsir Untuk Wanita*. Bandung: Jabal

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Teras

Imam Al-Ghazali, *Ihya Ulama Al-Din, Juz III*. Beirut: Dar al-fikr

Hadi, Sutrisno. 1980. *Metodologi Research II*. Yogyakarta : UGM

Al-qur'an digital versi 2.1

Fathor Ranchman Utsman. *Panduan Statistika Pendidikan* .Jogjakarta: Diva Press

Ridwan dan Engkos Achmad Kuncoro. 2014. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis*. Bandung: Alfabet

Winarsuma, Tulis. 2009. *Statistic dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press

LAMPIRAN 1



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana No. 50, Telepon(0341)552398, Faximile (0341)552398

Website: [fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id) Email: [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

BUKTI KONSULTASI

Nama : Nurohmah  
NIM : 14110072  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Dosen pembimbing : Nurlaeli fitriah, M.Pd  
Judul skripsi : Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dengan Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Songgom

No	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	TTD
1.	6 Desember 2018	AEC PROPOSAL	[Signature]
2.	9 Januari 2018	Konsultasi Bab I, II, III	[Signature]
3.	12 Februari 2018	Konsultasi Angket penelitian	[Signature]
4.	15 Februari 2018	Perbaikan Angket	[Signature]
5.	7 Maret 2018	AEC Angket	[Signature]
6.	20 Agustus 2018	Konsultasi Bab IV, V	[Signature]
7.	17 September 2018	Perbaikan bab IV konsul bab V	[Signature]
8.	18 September 2018	Perbaikan bab V	[Signature]
9.	19 September 2018	AEC skripsi	[Signature]
10.			
11.			

Malang, 19. Sep ... 2018

Mengetahui,

Ketua jurusan PAI

Dr. Marno, M.Ag

NIP.19720822002121001

## LAMPIRAN 2

## ANGKET PENELITIAN

NAMA : .....

KELAS : .....

## A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan, kemudian beri tanda (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan pribadi anda.
3. Pilihan jawaban meliputi selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.
4. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua pernyataan dapat dijawab.

## B. KUESIONER TENTANG AKHLAK

NO	PERNYATAAN	Alternatif jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya melaksanakan ibadah sebagai tanda syukur kepada Allah.				
2.	Saya menerima ujian dan cobaan dari Allah dengan sabar.				
3.	Saya terbiasa berdoa dan berusaha untuk mendapatkan sesuatu.				
4.	Saya menyerahkan pada allah atas segala hidup saya.				
5.	Saya terbiasa mengucapkan terima kasih kepada siapa pun, ketika ada yang membantu saya.				
6.	Ketika berbicara dengan orang tua, saya terbiasa dengan kata-kata yang sopan.				
7.	Saya tidak suka menceritakan keburukan orang lain.				
8.	Saya jujur dalam setiap perkataan kepada siapapun.				
9.	Saya terbiasa merawat dan mengobati ketika ayah atau ibu saya sakit.				
10.	Saya terbiasa mendoakan kedua orang tua setiap selesai melaksanakan sholat.				
11.	Ketika berbicara dengan orang tua saya berkata dengan halus.				

12.	Ketika saudara memerlukan bantuan saya siap membantu kepentingannya dan memudahkan urusannya.				
13.	Saya menyayangi saudara saya seperti menyayangi diri sendiri.				
14.	Ketika saudara atau teman saya terkena musibah, saya menentramkan hati mereka dengan kata-kata yang baik.				
15.	Ketika orang lain membutuhkan pertolongan saya siap membantu.				
16.	Saya iri ketika teman saya mendapatkan sesuatu yang saya inginkan.				
17.	Saya mengucapkan selamat jika ada yang mendapatkan sesuatu yang membahagiakan.				
18.	Ketika bertemu orang lain saya menyapa dengan bahasa yang sopan dan baik.				
19.	Ketika marah dengan teman saya mengeluarkan kata kasar dengan nada tinggi.				
20.	Saya membiasakan menepati janji ketika berjanji dengan teman.				
21.	Saya lebih mengutamakan kepentingan bersama dari pada kepentingan pribadi.				

LAMPIRAN 3



KE:MENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

---

Nomor : *879* /Un.03.1/TL.00.1/04/2018 02 April 2018  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMP Negeri 2 Songgom Brebes  
di  
Brebes

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nurohmah  
NIM : 14110072  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2017/2018  
Judul Skripsi : Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran dengan Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Songgom  
Lama Penelitian : April 2018 sampai dengan Juni 2018  
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

  
Dekan  
*[Signature]*  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :  
1. Yth. Ketua Jurusan PAI  
2. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA**  
**SMP NEGERI 2 KEC. SONGGOM**

Jalan Raya Jatirokeh-Songgom Brebes 52266 Telp. . 08956346165781  
eMail : smpn2songgom@yahoo.com



**SURAT IJIN PENELITIAN**

Nomor : 421.3 / 626.a / 2018.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Santosa, M.Pd  
NIP : 19661005 199103 1 005  
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina Tingkat I, IV/b  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Songgom  
Menerangkan Bahwa  
Nama : NUROHMAH  
NIM : 14110072  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Nama Perguruan Tinggi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Alamat : Jln Gajayana 50 Malang

Bahwa berdasarkan surat nomor 879/Un.03.1/TL.00.1/04/2018, tanggal 2 April 2018 perihal Ijin Penelitian di SMPN 2 Songgom, Dengan ini kami mengizinkan kepada yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian tersebut.

Penelitian dilaksanakan terhitung mulai tanggal 3 April sampai dengan 3 Juni 2018. dengan judul "Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Akhlaq Siswa di SMP Negeri 2 Songgom". Demikian surat ijin penelitian ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Songgom, 3 April 2018.  
Kepala Sekolah  
  
Santosa, M.Pd.  
NIP. 19661005 199103 1 005



## LAMPIRAN 5

### Nilai Kegiatan Ektrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

Nilai Kegiatan Ektrakurikuler Baca Tulis Al Qur'an

No	Nama	Baca	Tulis	Nilai
1	M. Fauzi Saputra	A	B	78
2	M. Faik Mazillah	B	B	70
3	Tolal Zhain	B	A	78
4	Dimas Bayu	B	C	70
5	Amero Riandi	A	B	78
6	Bayu Saputra	B	A	78
7	Firqi Ardiansyah	B	A	78
8	Rizal. M	A	B-	78
9	Farukhi	A	B	78
10	Indri Yanti	A	B	85
11	Nurwati	B	B	78
12	Eko Prastiyo	B+	A	70
13	Lailatul Azkiyah	B	B	85
14	Linda Sari	A	A	70
15	Suyanti	A	A	85
16	Faisal Nur Iskandar	A	C	85
17	Shendy Alamsyah	A	C	75
18	M. Ibni Abdul Mufid	A	B+	75
19	Rama Dani Firmansyah	B	A	85
20	Poniman	C+	A	78
21	Khofsatun	C+	B+	78
22	Kiki Rifansyah	A	A	78
23	Dinda Maryati	B-	A	85
24	Arya Maulana	A	B+	80
25	Caesar Ibnu Amim	A	B+	85
26	Sarmila	A	C-	78
27	Murkholis Majid	B+	A	75
28	Rizki Indragunawan	B+	A	85
29	Ari Febrianto	A	A	78
30	Supriyono	B+	A	85
31	Ayu Wulandari	B+	A	85
32	Dewi Fitriyanana. A	B+	C+	85
33	Ahmad Rizki Faluni	C+	A	78
34	Syaeful	A	B	78
35	Muhammad Ikhanudin	A	B+	80
36	Ayu Fitria	B+	C	85
37	Junari	B+	C	78
38	Irfan Nurohman	B	C+	78
39	Ahmad Arizal	B	B	78
40	Angga Saputra	C	B-	80
41	M.Amin Rizki	B	C	67
42	Asti Anida	C	C	76
43	Abdullah	B-	C	65
44	Sukheri	B	B	67
45	Syahrul Romadhon	C	B	70
46	Mukhlisoh	B	C	67

LAMPIRAN 6

Daftar Hadir Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

**DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL QUR'AN (BTQ)**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018 SEMESTER GENAP**

BULAN : Januari 2018

KELAS : VII A

NO.	NAMA	TANGGAL / TANDA TANGAN				KETERANGAN
		11-01-2018	18-01-2018	25-01-2018		
1	Amero Riandi	AH	AH		AH	
2	Angga Saputra	Am	Am	Am	Am	
3	Danil Rahman Fauzi	Dm	Dm	Dm	A	
4	Dimas Bayu	Dm	Dm	Dm	A	
5	M. Faik Nazilah	Fu	A	Fu	Fu	
6	M. Fauzi Saputra	Fm	Fm	A	Fm	
7	Total Zen	A	Z	Z	Z	

KELAS : VII B

NO.	NAMA	TANGGAL / TANDA TANGAN				KETERANGAN
		11-01-2018	18-01-2018	25-01-18		
1	Bayu Saputra	Bs	Bs	A	A	
2	Farukhi	Fu	A	Fu	Fu	
3	Firgi Ardiansyah	Fu	Fu	A		
4	Indriyanti	In	In	In	In	
5	Nurwanti	Nu	Nu	A	A	
6	Rizal Muzaki	Ri	Ri	Ri		

KELAS : VII C

NO.	NAMA	TANGGAL / TANDA TANGAN				KETERANGAN
		11-01-2018	18-01-2018	25-01-2018		
1	Ahmad Rizki Falupi	Af	Af	Af	A	
2	Eko Prastiyo	A	Ep	Ep	A	
3	Faisal Nur Iskandar	Fu	Fu	Fu	Fu	
4	Lailatul Azkiyah	A	A	A	A	
5	Linda Sari	A	A	Pa	Pa	
6	Suyanti	Ku	Ku	Ku	Ku	

KELAS : VII D

NO.	NAMA	TANGGAL / TANDA TANGAN				KETERANGAN
		11-01-2018	18-01-2018	25-01-2018		
1	Khofsatun	KH	KH	KH	A	
2	Kiki Rifansyah	KR	KR	KR	A	
3	M. Ibni Abdul Mufid	A	A	A	A	
4	Muhammad Ikhannudin	Mu	Mu	Mu	Mu	
5	Poniman	Po	Po	A	Po	
6	Rama Dani Firmansyah	De	De	De	De	
7	Shendi Alamsyah	Sm	A	Sm	Sm	
8	Syaeful	A	Sm	Sm	Sm	
9	Hsti Anida	Ha	A	Ha	A	

KELAS : VII E

NO.	NAMA	TANGGAL / TANDA TANGAN				KETERANGAN
		11-01-2018	18-01-2018	25-01-2018		
1	Arya Maulana	<i>AmyD</i>	<i>AmyD</i>	<i>AmyD</i>	<i>AmyD</i>	
2	Ayu Fitriyah	<i>AmyE</i>	<i>AmyE</i>	<i>AmyE</i>	<i>AmyE</i>	
3	Dinda Maryati	<i>dldmD</i>	<i>dldmD</i>	<i>dldmD</i>	<i>dldmD</i>	
4	Junari	<i>JmD</i>	<i>JmD</i>	<i>JmD</i>	<i>A</i>	

KELAS : VII F

NO.	NAMA	TANGGAL / TANDA TANGAN				KETERANGAN
		11-01-2018	18-01-2018	25-01-2018		
1	Caesar Ibnu Amin	<i>JmF</i>	<i>JmF</i>	<i>JmF</i>	<i>JmF</i>	
2	Irfan Nurohman	<i>JmF</i>	<i>JmF</i>	<i>A</i>	<i>JmF</i>	
3	Syahru Romadhon	<i>A</i>	<i>Sjmt</i>	<i>Sjmt</i>	<i>A</i>	

KELAS : VII G

NO.	NAMA	TANGGAL / TANDA TANGAN				KETERANGAN
		11-01-2018	18-01-2018	25-01-2018		
1	Abdullah	<i>Sjmt</i>	<i>A</i>	<i>Sjmt</i>	<i>A</i>	
2	Ahmad Arizal	<i>A</i>	<i>Arzal</i>	<i>Arzal</i>	<i>Arzal</i>	
3	Nurkholis Majid	<i>luz</i>	<i>A</i>	<i>luz</i>	<i>luz</i>	
4	Sarmila	<i>Sarmila</i>	<i>Sarmila</i>	<i>Sarmila</i>	<i>A</i>	
5	Suheri	<i>elms</i>	<i>A</i>	<i>A</i>	<i>elms</i>	

KELAS : VII H

NO.	NAMA	TANGGAL / TANDA TANGAN				KETERANGAN
		11-01-2018	18-01-2018	25-01-2018		
1	Ari Febrianto	<i>AriD</i>	<i>A</i>	<i>AriD</i>	<i>AriD</i>	
2	Ayu Wulandari	<i>AmyD</i>	<i>AmyD</i>	<i>AmyD</i>	<i>AmyD</i>	
3	Dewi Fitriyani	<i>DwF</i>	<i>DwF</i>	<i>DwF</i>	<i>DwF</i>	
4	M. Amin Rizki	<i>A</i>	<i>Rizki</i>	<i>A</i>	<i>Rizki</i>	
5	Rizki Indra Gunawan	<i>Rizki</i>	<i>A</i>	<i>A</i>	<i>Rizki</i>	
6	Supriyono	<i>Yon</i>	<i>Yon</i>	<i>Yon</i>	<i>Yon</i>	

Mengetahui,  
Kepala SMPN 2 Songgom

Songgom, 8 Januari 2018  
Pembina

Santosa, M.Pd  
NIP. 19661005 199103 1 005

Drs. Mukhtarom  
NIP. 196110201990031006

LAMPIRAN 7

Jurnal Kegiatan Mingguan Ektrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

**JURNAL KEGIATAN MINGGUAN  
EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL QURAN (BTQ)  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Bulan ..... Januari 2018 .....

No.	Minggu Ke	Hari / Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Keterangan
1	2	Kamis 11/01	13.00 - 14.00	1. Berdoa 2. Absen 3. Pengenalan huruf hijayah 4. Pengenalan harakat 5.	1. Choridah, s.p.d.  Siswa : 16
2	3	Kamis 15/01	13.00 - 14.00	1. Berdoa 2. Absen 3. Membaca Rirpati Jild 4 4. 5.	
3	4	Kamis 18/01		1. Berdoa 2. Absen 3. Menulis huruf hijayah 4. 5.	
				1. 2. 3. 4. 5.	
				1. 2. 3. 4. 5.	

Mengetahui,  
Kepala SMPN 2 Songgom

Songgom, 8 Januari 2018  
Pembina

Santosa, M.Pd  
NIP. 19661005 199103 1 005

Drs. Mukhtarom  
NIP. 19611020 199003 1 006

DAFTAR HADIR PEMBINA EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL QURAN (BTQ)  
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Bulan : .....

No.	Nama							Keterangan
1	Drs. Mukhtarom							
2	Choridah, S.Pd.I							

Mengetahui,  
Kepala SMPN 2 Songgom

Santosa, M.Pd  
NIP. 19661005 199103 1 005

Songgom, .....  
Pembina

Drs. Mukhtarom  
NIP. 19611020 199003 1 006



LAMPIRAN 8

Distribusi Jawaban Kuesioner Akhlak Siswa

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	jml
1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	65
2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	72
3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	52
4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	54
5	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	54
6	4	4	3	1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	2	69
7	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	65
8	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	75
9	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	67
10	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	69
11	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	73
12	4	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	71
13	4	3	4	2	4	3	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	66
14	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	71
15	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	73
16	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	54
17	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	54
18	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	65
19	3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	52
20	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	63
21	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	60
22	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	66
23	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	73
24	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	55
25	4	2	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	59

26	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	63
27	3	2	4	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	62
28	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	63
29	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	58
30	3	2	4	3	4	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	4	3	3	2	57
31	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	70
32	4	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	63
33	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	57
34	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	78
35	3	3	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	57
36	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	72
37	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	62
38	4	4	3	2	2	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	66
39	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4	4	73
40	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	65
41	4	2	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	69
42	4	2	3	4	3	1	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	4	3	60
43	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	4	4	4	4	1	4	3	3	2	2	66
44	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	4	56
45	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	4	2	3	2	2	54
46	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	1	3	2	52
47	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	64
48	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	73
49	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	54
50	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	72

LAMPIRAN 9

**Correlations**

		AS1	AS2	AS3	AS4	AS5	AS6	AS7	AS8	AS9	AS10
AS1	Pearson Correlation	1	-.015	.159	.225	.173	.155	.071	.300*	.225	.116
	Sig. (2-tailed)		.918	.271	.116	.229	.281	.625	.034	.116	.116
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AS2	Pearson Correlation	-.015	1	.078	-.042	-.073	.425**	.397**	.302*	.023	.023
	Sig. (2-tailed)	.918		.589	.773	.617	.002	.004	.033	.873	.873
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AS3	Pearson Correlation	.159	.078	1	.389**	.451**	.254	.269	.229	.260	.260
	Sig. (2-tailed)	.271	.589		.005	.001	.075	.059	.110	.068	.068
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AS4	Pearson Correlation	.225	-.042	.389**	1	.299*	.094	.254	.278	.094	.094
	Sig. (2-tailed)	.116	.773	.005		.035	.516	.075	.051	.517	.517
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AS5	Pearson Correlation	.173	-.073	.451**	.299*	1	.159	-.141	-.087	.251	.251
	Sig. (2-tailed)	.229	.617	.001	.035		.270	.330	.547	.079	.079
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AS6	Pearson Correlation	.155	.425**	.254	.094	.159	1	.165	.191	.415**	.415**
	Sig. (2-tailed)	.281	.002	.075	.516	.270		.252	.185	.003	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

AS7	Pearson Correlation	.071	.397**	.269	.254	-.141	.165	1	.462**	.146
	Sig. (2-tailed)	.625	.004	.059	.075	.330	.252		.001	.313
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AS8	Pearson Correlation	.300*	.302*	.229	.278	-.087	.191	.462**	1	.188
	Sig. (2-tailed)	.034	.033	.110	.051	.547	.185	.001		.192
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AS9	Pearson Correlation	.225	.023	.260	.094	.251	.415**	.146	.188	1
	Sig. (2-tailed)	.116	.873	.068	.517	.079	.003	.313	.192	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AS10	Pearson Correlation	.476**	.076	.612**	.287*	.422**	.521**	.046	.131	.420**
	Sig. (2-tailed)	.000	.598	.000	.043	.002	.000	.752	.365	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AS11	Pearson Correlation	.271	.188	.233	.071	.196	.451**	.105	.322*	.520**
	Sig. (2-tailed)	.057	.192	.103	.625	.172	.001	.468	.023	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AS12	Pearson Correlation	.502**	.081	.239	.144	.290*	.255	.049	.325*	.396**
	Sig. (2-tailed)	.000	.574	.094	.319	.041	.073	.736	.021	.004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AS13	Pearson Correlation	.334*	-.009	.142	.317*	.244	.278	.143	.117	.076
	Sig. (2-tailed)	.018	.952	.327	.025	.087	.051	.322	.418	.600
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AS14	Pearson Correlation	.191	.031	.288*	.220	.433**	.286*	.003	-.028	.480**
	Sig. (2-tailed)	.185	.833	.042	.125	.002	.044	.983	.846	.000

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AS15	Pearson Correlation	.402**	.159	.249	.287*	.221	.464**	.096	.322*	.254
	Sig. (2-tailed)	.004	.269	.082	.043	.123	.001	.508	.022	.076
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AS16	Pearson Correlation	.236	-.082	.254	.200	.025	.168	.037	.099	.272
	Sig. (2-tailed)	.098	.570	.075	.164	.864	.242	.799	.493	.056
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AS17	Pearson Correlation	.307*	.033	.172	.131	.346*	.538**	.003	.133	.127
	Sig. (2-tailed)	.030	.820	.233	.363	.014	.000	.982	.357	.380
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AS18	Pearson Correlation	.093	.245	.136	-.122	.053	.136	.255	.094	.195
	Sig. (2-tailed)	.522	.086	.346	.398	.715	.347	.074	.515	.176
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AS19	Pearson Correlation	.254	.008	.076	-.037	.267	.161	-.066	.039	.221
	Sig. (2-tailed)	.075	.957	.600	.796	.061	.263	.650	.787	.123
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AS20	Pearson Correlation	.256	.067	.287*	.298*	-.035	.177	.255	.388**	.152
	Sig. (2-tailed)	.073	.644	.043	.036	.808	.219	.074	.005	.291
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
AS21	Pearson Correlation	.253	.043	.282*	.302*	.034	.207	.207	.307*	.180
	Sig. (2-tailed)	.077	.766	.047	.033	.815	.150	.149	.030	.212
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.550**	.280*	.583**	.460**	.449**	.639**	.352*	.469**	.577**

Sig. (2-tailed)	.000	.049	.000	.001	.001	.000	.012	.001	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## LAMPIRAN 10

## Distribusi Jawaban Kuesioner Akhlak Siswa

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	jumlah
1	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	64
2	4	3	2	4	4	2	2	3	4	3	2	3	1	3	4	4	2	4	3	3	4	64
3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	65
4	4	4	3	4	4	1	4	3	2	4	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	1	60
5	3	2	3	4	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	1	2	3	64
6	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	59
7	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	72
8	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	73
9	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	71
10	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	72
11	4	3	2	4	4	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	67
12	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	52
13	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	73
14	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	55
15	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	54
16	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	50
17	4	4	4	4	4	1	3	3	1	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	65
18	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	2	3	4	2	2	3	2	4	67
19	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	53
20	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	68
21	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	68
22	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	67

<b>23</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	<b>75</b>
<b>24</b>	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	<b>69</b>
<b>25</b>	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	<b>53</b>
<b>26</b>	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	<b>70</b>
<b>27</b>	3	4	3	4	2	3	4	2	1	3	2	4	4	4	4	2	4	2	1	2	3	<b>61</b>
<b>28</b>	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	<b>73</b>
<b>29</b>	4	4	3	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	4	<b>65</b>
<b>30</b>	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	<b>53</b>
<b>31</b>	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	<b>77</b>
<b>32</b>	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	<b>54</b>
<b>33</b>	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	<b>70</b>
<b>34</b>	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	<b>69</b>
<b>35</b>	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	<b>72</b>
<b>36</b>	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	<b>52</b>
<b>37</b>	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	<b>70</b>
<b>38</b>	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	<b>67</b>
<b>39</b>	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	<b>70</b>
<b>40</b>	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	<b>57</b>
<b>41</b>	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	<b>49</b>
<b>42</b>	4	3	4	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	<b>68</b>	
<b>43</b>	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	<b>67</b>
<b>44</b>	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	<b>54</b>
<b>45</b>	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	4	2	2	3	3	4	2	<b>59</b>
<b>46</b>	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	<b>68</b>



	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
AS6	Pearson Correlation	.070	-.076	.076	.046	-.150	1	.134	.120	.132	
	Sig. (2-tailed)	.644	.616	.614	.763	.319		.374	.425	.382	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
AS7	Pearson Correlation	.271	.340*	.368*	.204	.222	.134	1	.259	.253	
	Sig. (2-tailed)	.068	.021	.012	.174	.139	.374		.083	.090	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
AS8	Pearson Correlation	.035	.340*	.268	-.012	.250	.120	.259	1	.413**	
	Sig. (2-tailed)	.817	.021	.072	.937	.094	.425	.083		.004	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
AS9	Pearson Correlation	-.013	.167	.120	.091	.234	.132	.253	.413**	1	
	Sig. (2-tailed)	.931	.267	.425	.547	.118	.382	.090	.004		
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
AS10	Pearson Correlation	.339*	.303*	.285	.258	.333*	.152	.202	.177	-.028	
	Sig. (2-tailed)	.021	.041	.055	.083	.024	.312	.179	.239	.851	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
AS11	Pearson Correlation	.292*	.312*	.296*	.170	.191	.117	.504**	.118	.049	
	Sig. (2-tailed)	.049	.035	.046	.259	.203	.440	.000	.434	.746	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
AS12	Pearson Correlation	.017	.224	.116	.378**	.092	.166	.301*	.242	.152	
	Sig. (2-tailed)	.909	.134	.444	.010	.543	.271	.042	.105	.314	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
AS13	Pearson Correlation	.264	.405**	.422**	.492**	.336*	.126	.472**	.158	.087	



AS21	Pearson Correlation	.292*	.409**	.317*	.349*	.415**	.028	.101	.102	.179
	Sig. (2-tailed)	.049	.005	.032	.017	.004	.854	.506	.500	.234
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
TOTAL	Pearson Correlation	.501**	.568**	.512**	.551**	.537**	.317*	.523**	.473**	.448**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.032	.000	.001	.002
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN 12

**Uji normalitas  
Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemampuan BTQ <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Akhlak siswa

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.170 <sup>a</sup>	.029	.007	7.21171

a. Predictors: (Constant), Kemampuan BTQ

b. Dependent Variable: Akhlak siswa

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68.051	1	68.051	1.308	.259 <sup>a</sup>
	Residual	2288.383	44	52.009		
	Total	2356.435	45			

a. Predictors: (Constant), Kemampuan BTQ

b. Dependent Variable: Akhlak siswa

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.970	14.622		3.281	.002
	Kemampuan BTQ	.214	.187	.170	1.144	.259

a. Dependent Variable: Akhlak siswa

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	61.8990	66.1848	64.6522	1.22974	46
Residual	-1.33276E1	10.81518	.00000	7.13113	46
Std. Predicted Value	-2.239	1.246	.000	1.000	46
Std. Residual	-1.848	1.500	.000	.989	46

a. Dependent Variable: Akhlak siswa

NPART TESTS  
 /K-S (NORMAL) =RES\_1  
 /MISSING ANALYSIS.

**NPar Tests**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.13112650
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.107
	Negative	-.171
Kolmogorov-Smirnov Z		1.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.137

a. Test distribution is Normal.

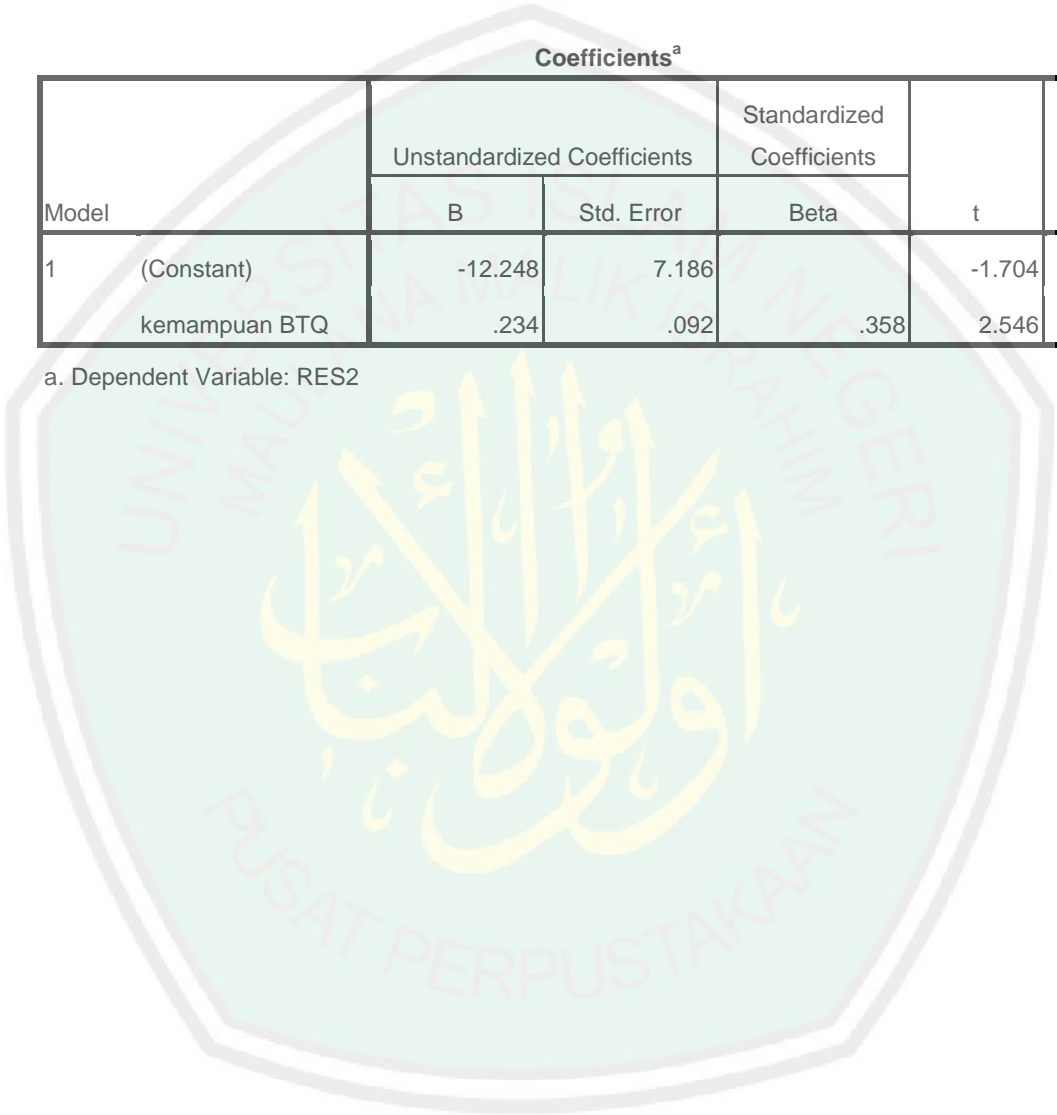
LAMPIRAN 13

**Uji heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12.248	7.186		-1.704	.095
	kemampuan BTQ	.234	.092	.358	2.546	.014

a. Dependent Variable: RES2



## LAMPIRAN 14

### Uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak siswa * Kemampuan BTQ	Between Groups	(Combined)	721.957	7	103.137	2.398	.039
		Linearity	68.051	1	68.051	1.582	.216
		Deviation from Linearity	653.906	6	108.984	2.534	.037
	Within Groups		1634.478	38	43.013		
	Total		2356.435	45			

LAMPIRAN 15

**Uji autokorelasi**

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X

/RESIDUALS DURBIN.
    
```

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemampuan BTQ <sup>a</sup>		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Akhlak siswa

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.170 <sup>a</sup>	.029	.007	7.21171	2.323

- a. Predictors: (Constant), Kemampuan BTQ
- b. Dependent Variable: Akhlak siswa

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68.051	1	68.051	1.308	.259 <sup>a</sup>
	Residual	2288.383	44	52.009		
	Total	2356.435	45			

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68.051	1	68.051	1.308	.259 <sup>a</sup>
	Residual	2288.383	44	52.009		
	Total	2356.435	45			

a. Predictors: (Constant), Kemampuan BTQ

b. Dependent Variable: Akhlak siswa

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.970	14.622		3.281	.002
	Kemampuan BTQ	.214	.187	.170	1.144	.259

a. Dependent Variable: Akhlak siswa

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	61.8990	66.1848	64.6522	1.22974	46
Residual	-1.33276E1	10.81518	.00000	7.13113	46
Std. Predicted Value	-2.239	1.246	.000	1.000	46
Std. Residual	-1.848	1.500	.000	.989	46

a. Dependent Variable: Akhlak siswa

LAMPIRAN 16

Dokumentasi





## LAMPIRAN 17

### BIODATA MAHASISWA



Nama : Nurohmah  
NIM : 14110072  
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 30 Mei 1996  
Fak/ prog.Studi : Ilmu Tarbiyah Dan  
Keguruan/ PAI  
Tahun Masuk : 2014  
Alamat Rumah : Jl. Taman Makam  
Pahlawan No. 43, RT.01,  
RW.01 Desa. Jatirokeh  
Kec. Songgom, Kab.  
Brebes  
No. Tlp rumah/ Hp : 085742273368  
Alamat email :  
[nurohmah790@gmail.com](mailto:nurohmah790@gmail.com)

#### Riwayat pendidikan

➤ Pendidikan Formal

2002 – 2008 : SD N Jatirokeh 01  
2008 – 2011 : SMP Negeri 2 Songgom  
2011 – 2014 : SMA Negeri 1 Jatibarang  
2014 – 2018 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Program  
Studi PAI)